

**AIR SEMAAN AL-QUR'AN SEBAGAI TERAPI PADA ANAK
DENGAN GEJALA *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY*
*DISORDER***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

MUHAMMAD FASHIHUL LISAN

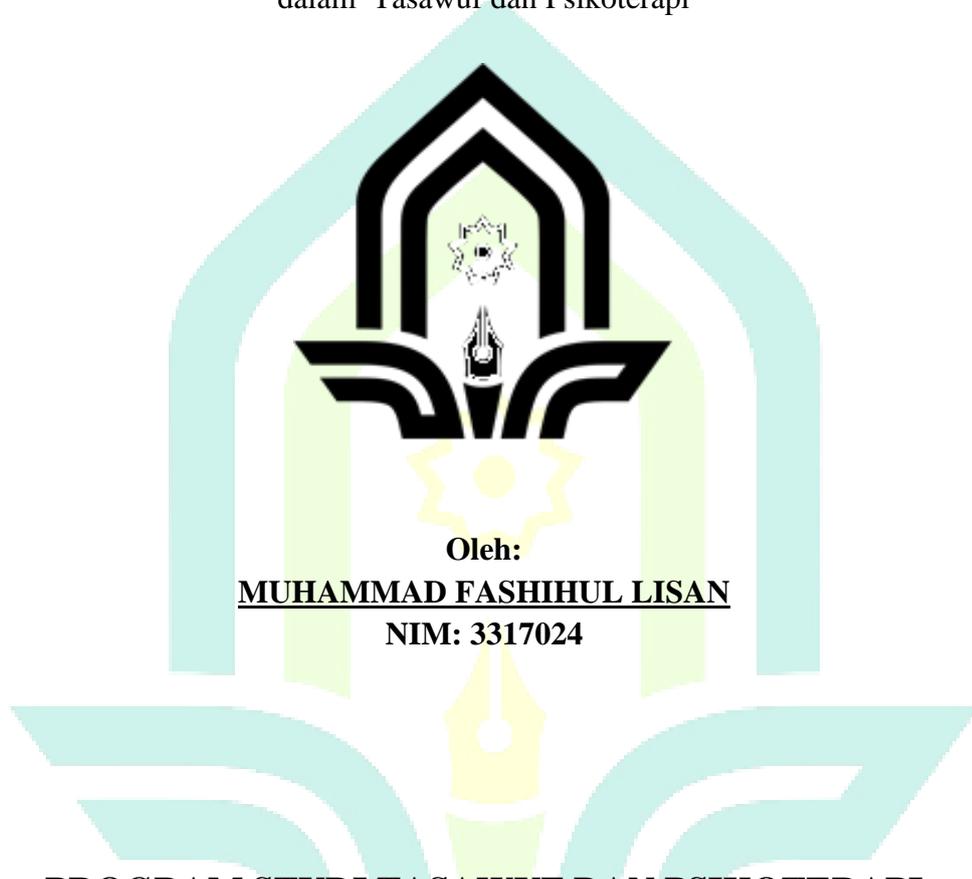
NIM: 3317024

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**AIR SEMAAN AL-QUR'AN SEBAGAI TERAPI PADA ANAK
DENGAN GEJALA *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY*
*DISORDER***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:
MUHAMMAD FASHIHUL LISAN
NIM: 3317024

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fashihul Lisan
NIM : 3317024
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“AIR SEMAAN AL-QUR’AN SEBAGAI TERAPI PADA ANAK DENGAN GEJALA *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Juli 2024

Yang Menyatakan,



M. FASHIHUL LISAN
NIM.3317024

NOTA PEMBIMBING

Zuhair Abdullah, M.S.I.

Perum. Graha Asri Gumiwang, Blok AG 18, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Fashihul Lisan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Fashihul Lisan

NIM : 3317024

Judul : **AIR SEMAAN AL-QUR'AN SEBAGAI TERAPI PADA ANAK
DENGAN GEJALA *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER***

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Pembimbing,


Zuhair Abdullah, M.S.I.
NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD FASHIHUL LISAN**
NIM : **3317024**
Judul Skripsi : **AIR SEMAAN AL-QUR'AN SEBAGAI TERAPI PADA ANAK DENGAN GEJALA *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER***

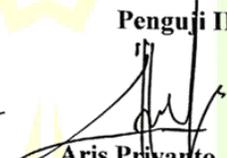
yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Izam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004

Penguji II


Aris Priyanto, M.Ag
NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 26 Juli 2024

Mengesahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat islam, iman, dan ihsan. Dengan mengharap ridho Allah SWT dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan Alhamdulillah rabbi al-ālamīn atas segala anugerah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Orang tua dan para guru, yang selalu mencurahkan rasa cinta dan kasih sayangnya kepada saya, tidak pernah lelah untuk mendidik, mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan dalam setiap langkah yang saya ambil.
2. Istri, anak-anak, dan adik, yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat.
3. Bapak Zuhair Abdullah, M.S.I selaku dosen pembimbing sekaligus guru, penulis ucapkan terimakasih banyak atas ruang dan waktunya selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Dosen juga seluruh staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Prodi Tasawuf dan Psikoterapi yang telah banyak memberikan ilmunya dan telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman seperjuangan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2017, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Prodi Tasawuf dan Psikoterapi yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.

MOTTO

“...Dan Apabila Aku Sakit, Dialah Yang Menyembuhkannya”

(QS. Asy-Syu'ara' ayat 80)



ABSTRAK

Lisan, Muhammad Fashihul. 2024. *Air Semaan Al-Qur'an Sebagai Terapi Pada Anak Dengan Gejala Attention Deficit Hyperactivity Disorder*. Skripsi Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.S.I.

Kata Kunci: *Air Semaan Al-Qur'an, Terapi, Gejala ADHD.*

Anak dengan gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* biasanya sering digambarkan dengan sebutan yang lebih sederhana oleh masyarakat awam sebagai “anak nakal”. Masyarakat cenderung masih men-generalisasi anak dengan perilaku impulsif-hiperaktif, atau mengganggu sebagai “anak nakal”. Pelabelan “anak nakal” berpengaruh terhadap paradigma menangani anak dengan gejala *ADHD*. Istilah “anak nakal” memiliki kecenderungan lebih dekat pelanggaran hukum. Sehingga paradigma yang muncul untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui treatment pidana dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah sudut pandang baru terhadap air semaan Al-Qur'an yang digunakan menjadi sebuah alternatif terapi untuk anak dengan gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* di Kecamatan Wiradesa pada khususnya. Para penghafal Al-Qur'an yang tergabung dalam IHF NU Wiradesa menjadi sumber utama penelitian ini dengan melibatkan orangtua yang menjadi sumber informasi pelengkap dalam memperoleh data yang lebih akurat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) pada kegiatan rutin semaan Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh IHF NU Kec Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan teknik wawancara mendalam, menganalisa dokumen dan melalui observasi langsung di lapangan dengan melibatkan anak dengan gangguan *ADHD* sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dan medis.

Hasil penelitian menunjukkan air semaan Al-Qur'an diyakini memberikan manfaat positif bagi anak dengan gejala *ADHD* dalam mengurangi gejala hiperaktivitas dan meningkatkan fokus anak. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang praktik terapi non-farmakologis yang bisa jadi alternatif terapi pada anak dengan gejala *ADHD*. Air semaan Al-Qur'an diharapkan mampu memperoleh tempat yang lebih strategis di masyarakat maupun di kalangan praktisi kesehatan dan mampu berjalan setara dengan praktik terapi farmakologis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman islamiyyah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Tasawuf dan Psikoterapi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Air Semaan Al-Qur’an Sebagai Terapi Pada Anak Dengan Gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*”, serta ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan , beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., Psikolog. selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi (TP) UIN K.H. Abdurrahman Wahid, serta Bapak Aris Priyanto, M.Ag., selaku Sekertaris Program Studi Tasawuf dan

Psikoterapi yang selalu memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.

4. Bapak Zuhair Abdullah, M.S.I., sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis hingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag., sebagai pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

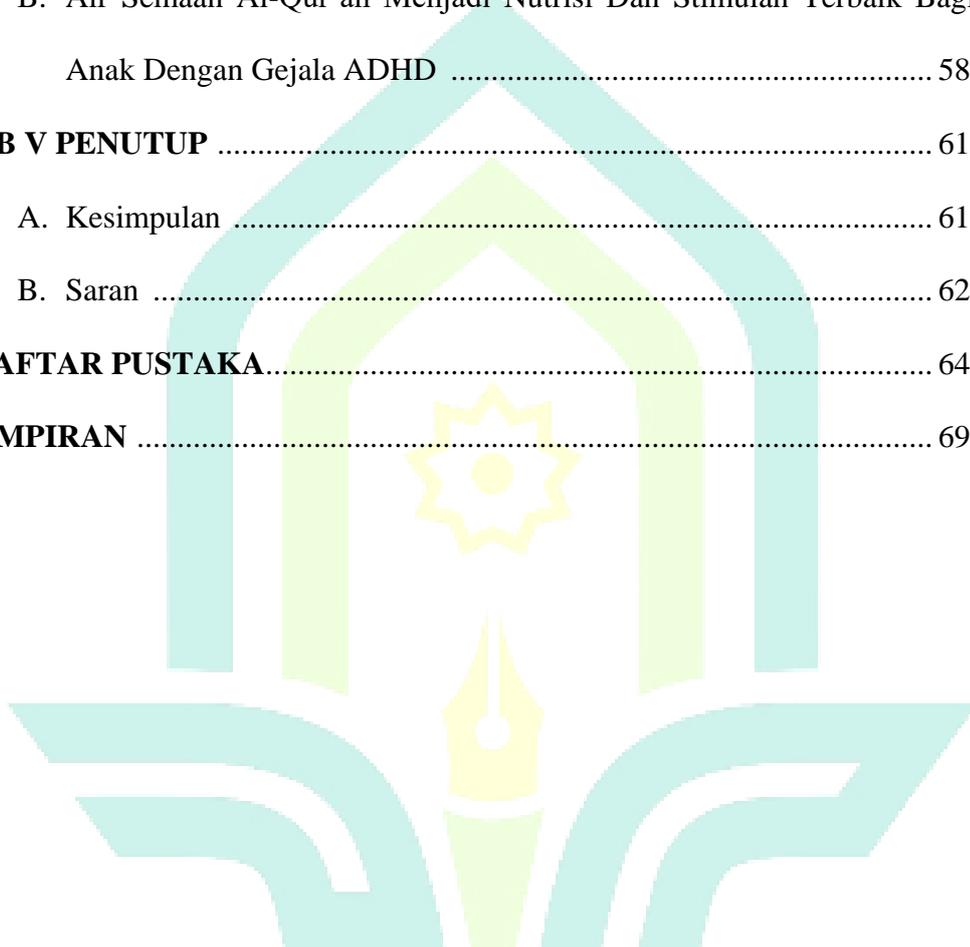
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Landasan Teori	4
2. Penelitian yang Relevan	9
3. Kerangka Berfikir	11
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data Penelitian	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14

4. Teknik Analisis Data	15
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II AIR SEMAAN AL-QUR'AN DAN ADHD	18
A. Air Semaan Al-Qur'an	18
1. Pengertian Air Semaan Al-Qur'an	18
2. Manfaat Air Semaan Al-Qur'an	18
3. Air dan Cara Kerjanya	19
B. Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)	21
1. Pengertian Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)	21
2. Tipe ADHD dan Gejala Yang Muncul	33
3. Perbedaan “anak dengan gejala ADHD” dengan “anak aktif” ..	35
4. Perbedaan anak dengan gejala ADHD dengan anak autis	37
5. Perbedaan anak dengan gejala ADHD dengan anak superaktif	40
6. Penyebab Attention Deficit Hyperactivity Disorder	43
BAB III GAMBARAN PROSES AIR SEMAAN AL-QUR'AN OLEH	
IKATAN HAFIDZAH FATAYAT NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN	
WIRADESA SEBAGAI TERAPI PADA ANAK DENGAN GEJALA	
ADHD.....	47
A. Gambaran Umum Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama (IHF NU)	
Kecamatan Wiradesa	47
B. Proses Pelaksanaan Semaan Al-Qur'an oleh Ikatan Hafidzah Fatayat	
Nahdlatul Ulama Kecamatan Wiradesa	51
C. Klasifikasi Konsumen Air Semaan Al-Qur'an	53

D. Hasil Observasi dengan Beberapa “Anak dengan Gejala ADHD” ...	53
BAB IV MANFAAT AIR SEMAAN AL-QUR’AN TERHADAP PENURUNAN GEJALA ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORODER	57
A. Kegiatan Semaan Al-Qur’an sebagai Terapi Behavior dan Psikososial	.57
B. Air Semaan Al-Qur’an Menjadi Nutrisi Dan Stimulan Terbaik Bagi Anak Dengan Gejala ADHD	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak dengan gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (*ADHD*) biasanya sering digambarkan dengan sebutan yang lebih sederhana oleh masyarakat awam sebagai “anak nakal”. Hal tersebut dikarenakan anak dengan gejala *ADHD* sering memiliki 3 ciri utama yaitu: 1. Perilaku anak yang terlalu aktif, 2. Mempunyai perilaku yang impulsif, 3. Dan mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi atau memperhatikan sesuatu. Pada dasarnya, *ADHD* diidentifikasi sebagai kondisi yang menggambarkan adanya disfungsi otak. Disfungsi otak yang terjadi pada anak dengan gejala *ADHD* saling terkait dengan gangguan perilaku neurobiologis, gangguan biokimia kronis, dan inefisiensi neurologis.¹

Pelabelan “anak nakal” mempunyai implikasi yang buruk terhadap anak dan akan mempengaruhi paradigma bagaimana mengatasi anak dengan gejala *ADHD*. Istilah “anak nakal” memiliki kecenderungan lebih dekat pelanggaran hukum. Sehingga paradigma yang muncul untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui treatment pidana dan sebagainya.

¹ Mirnawati & Amka, *Pendidikan anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*, (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 1.

Padahal seperti penjelasan sebelumnya, *ADHD* adalah kondisi disfungsi otak yang perlu diobati dan bukan untuk dihukum.²

Air mempunyai kedudukan yang krusial di dalam pandangan agama. Banyak ayat Al-Qur'an menjelaskan bagaimana khasiat-khasiat air bagi kehidupan. Air merupakan sumber kehidupan utama bagi segenap makhluk yang ada di langit dan bumi. Air berperan dalam kelangsungan hidup segenap makhluk yang menghuni langit dan bumi, baik untuk kepentingan makan, minum, maupun fungsi yang lebih luas lagi seperti fungsi estetika, energi, dan spiritualitas. Air merupakan bagian terbesar dari susunan alam semesta baik berupa susunan fisik maupun bagian besar dalam susunan fungsional, sehingga keberadaannya adalah suatu keharusan.³

Fungsi kelangsungan hidup yang diperankan oleh air setidaknya meliputi fungsi penciptaan dan fungsi pemeliharaan. Salah satu fungsi pemeliharaan yang diperankan air yaitu perannya dalam merawat kesehatan. Banyak sekali bentuk pengobatan penyembuhan penyakit memanfaatkan air sebagai sarana dan mediana. Praktik pengobatan tersebut banyak kita jumpai pada praktik pengobatan keislaman, khususnya pada kalangan nahdliyin.⁴

Kegiatan semaan Al-Qur'an di kecamatan Wiradesa sangat menarik untuk di teliti, karena air yang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an oleh para

² Tiara Farita Sari Nadeak & F.X. Sri Sadewo, *Fenomena "Anak Nakal" di Rungkut – Surabaya* (Paradigma. Volume 02 Nomor 02 Tahun 2014), hlm. 2.

³ Mujahidin Mawardi, *Air dan Masa Depan Kehidupan*, (Jurnal Tarjih Volume 12 (1) 1435 H 2014 M). hlm. 132

⁴ Achmad Fathoni el-Kaysi, *Berobat dengan Surat Yasin...*, hlm. 130.

perempuan penghafal Al-Qur'an di Kecamatan Wiradesa diyakini mampu memberikan banyak keberkahan. Dalam satu kasus, air tersebut dianggap mampu menjadi terapi kehamilan bagi sebagian ibu-ibu fatayat di Desa Bener dan banyak pengakuan bahwa air tersebut mampu menyembuhkan berbagai penyakit ataupun permasalahan yang sedang dihadapi. Beberapa kasus menunjukkan banyak ibu-ibu fatayat menggunakan air tersebut untuk terapi anak-anaknya yang mengalami masalah kesehatan maupun masalah lainnya.⁵ Setelah melakukan penelitian awal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “AIR SEMAAN AL-QUR'AN SEBAGAI TERAPI PADA ANAK DENGAN GEJALA *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER*”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik air semaan Al-Qur'an IHF NU Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan digunakan sebagai terapi pada anak dengan gejala *ADHD*?
2. Bagaimana manfaat air semaan Al-Qur'an IHF NU Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada anak dengan gejala *ADHD*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui praktik air semaan Al-Qur'an IHF NU Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan digunakan sebagai terapi pada anak

⁵ Nur Mutawashilah, Ketua Pimpinan Anak Cabang Fatayat Kecamatan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 17 November 2022.

dengan gejala *ADHD*

2. Untuk mengetahui manfaat air sema'an Al-Qur'an IHF NU Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan pada anak dengan gejala *ADHD*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan, pengetahuan, dan adanya nilai tambah bagi segenap civitas akademika secara umum, dan bagi segenap peneliti yang mempunyai ketertarikan terhadap penelitian dengan objek yang masih terkait. Lebih khusus lagi, penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi mahasiswa yang terwadahi dalam Prodi Tasawuf dan Psikoterapi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dirasakan perlu masuk ke sendi-sendi kehidupan masyarakat umum dalam upaya memberikan pengetahuan dan validasi tentang air sema'an Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama (IHF NU) Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan sebagai terapi pada anak dengan gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*, khususnya terhadap penurunan gejala-gejala yang muncul.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) secara lebih sederhana bisa diartikan sebagai gangguan aktivitas dan perhatian. Hiperaktif, impulsif, dan kesulitan untuk berkonsentrasi menjadi indikator umum dalam menilai seorang anak, apakah anak tersebut mengalami *ADHD* atau tidak. Proses identifikasi *ADHD* dirasa sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat. Hal tersebut di latarbelakangi oleh kesalahpahaman yang sering dilakukan masyarakat dalam membedakan mana anak dengan gejala *ADHD* dengan anak lain yang memiliki kemiripan karakter seperti halnya anak yang dianggap nakal atau autis, bahkan anak aktif maupun superaktif.⁶

Pada umumnya anak dengan gejala *ADHD* akan mempunyai 3 permasalahan utama yaitu: hiperaktif, impulsif, dan sulit berkonsentrasi. Oleh sebab itu, anak dengan gejala *ADHD* sering mengalami kesulitan maupun masalah dengan anak-anak lain, baik di lingkungan rumah tempat tinggal maupun di sekolah.⁷

Begitu bervariasinya gejala-gejala yang muncul pada anak *ADHD*, menggambarkan bahwa masih belum jelasnya penyebab pasti dari *ADHD* tersebut. Banyak faktor yang dianggap menjadi

⁶ Mirnawati, *Pendidikan anak ADHD...*, hlm. 2

⁷ Mirnawati, *Pendidikan anak ADHD...*, hlm. 1

penyebab gangguan ini, namun beberapa faktor yang ada mengerucut pada faktor genetik dan faktor risiko.⁸

b. Semaan Al-Qur'an

Semaan menurut kamus Bahasa Arab berasal dari kata Sami'a yang mempunyai arti menyimak atau mendengarkan. Sedangkan, di dalam kamus Bahasa Indonesia seamaan atau simaan atau simak menjelaskan suatu kegiatan khusus yang dilakukan oleh sebuah komunitas dalam pembacaan dan mendengarkan Al-Qur'an. Lebih spesifik seamaan lebih di spesifikkan kepada para penghafal Al-Qur'an.⁹

Kegiatan seamaan Al-Qur'an merupakan kegiatan yang muncul dari tradisi pesantren dalam upayanya menjaga atau menilai hafalan para penghafal Al-Qur'an. Semaan Al-Qur'an dianggap menjadi metode yang efektif dalam mengajarkan santri penghafal Al-Qur'an. Kegiatan tersebut sudah berjalan bertahun-tahun dan sudah terbukti menghasilkan santri-santri yang mampu menghafal 30 Juz Al-Qur'an. Kegiatan tersebut terus berkembang di masyarakat, dengan tujuan yang lebih kompleks dibandingkan dengan semata-mata hanya untuk hafalan saja.¹⁰

⁸ Mirnawati, *Pendidikan anak ADHD...*, hlm. 15.

⁹ Maskur, Tradisi Semaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren (*Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2021), hlm. 69.

¹⁰ Maskur, Tradisi Semaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren..., hlm. 69.

Selain mempunyai tujuan sebagai metode hafalan, kegiatan semaian Al-Qur'an juga mempunyai banyak keutamaan, antara lain:¹¹

- a. Menjadi penyebab turunnya rahmat Allah SWT.
 - b. Menjadi penyebab seseorang mendapatkan hidayah.
 - c. Menambah ketenangan dan menambah keimanan.
 - d. Memperoleh syafa'at.
- c. Air Semaian Al-Qur'an

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Masaru Emoto, air yang diberikan rangsangan / pesan positif, dalam hal ini termasuk do'a akan berubah menjadi air dengan mutu dan kualitas yang lebih baik. Hal tersebut mampu dibuktikan oleh Masaru Emoto melalui foto kristal air menggunakan alat foto berkecepatan tinggi.¹²

Air semaian Al-Qur'an merupakan Air yang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara *bilghoib*.¹³ Hampir serupa dengan air yang dido'akan, air semaian Al-Qur'an merupakan air yang melalui proses tertentu yaitu kegiatan semaian Al-Qur'an dan dengan tujuan

¹¹ S. Maryam Yusuf, *Ketahanan kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural – Fungsionalisme (Studi Kasus di Siman Ponorogo)* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 64.

¹² Masaru Emoto, *The True Power of Water*, Penerjemah Azam Translator (Bandung: MQ Publishing, 2006), hlm. IX.

¹³ Dini Ummatul Mufida, anggota Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama (IHF NU) Kecamatan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 22 Oktober 2023.

tertentu yaitu meningkatkan mutu atau kandungan yang ada dalam air tersebut.¹⁴

d. Terapi

Terapi atau Therapy mempunyai arti merawat, mengobati, menyembuhkan. Pada umumnya terapi merupakan upaya yang dilakukan dalam penyembuhan penyakit. Makna terapi memiliki fungsi yang lebih luas dari hanya sekedar penyembuhan, namun juga memiliki fungsi pencegahan dan fungsi pemeliharaan.¹⁵

Dalam sebuah praktik terapi biasanya digunakan teknik-teknik tertentu, baik dari pendekatan, cara, maupun media terapi yang digunakan.¹⁶ Terapi air merupakan salah satu bentuk terapi yang menggunakan air dalam praktik penyembuhan suatu penyakit. Diantara bentuk terapi air yang menjadi fenomenal adalah konsep air hado yang diperkenalkan oleh Masaru Emoto. Masaru emoto meminum air hado kepada orang yang sakit. Air hado yang masuk ke dalam tubuh diyakini mampu memperbaiki gelombang di dalam tubuh yang mengalami gangguan.¹⁷

Dalam perspektif agama Islam, seringkali kita temui praktik air doa, air berkah, air ruqyah, dsb. Penggunaan air untuk terapi tidak

¹⁴ Rofiqoh, Pengurus Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama (IHF NU) Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 27 Mei 2023.

¹⁵ Imam Mukhlis, Konsep Tasawuf dan Psikoterapi Islam (*Spiritualita: Journal of Ethics and Sprituality*, Volume 7, Number 1, 2023), hlm. 69.

¹⁶ Imam Mukhlis, Konsep Tasawuf dan Psikoterapi Islam..., hlm. 69.

¹⁷ Masaru Emoto, *The True Power...*, hlm. 5

terbatas hanya untuk dikonsumsi saja, namun juga bisa dengan cara dioleskan, dicipratkan, atau menggunakan air tersebut untuk mandi.¹⁸

2. Penelitian yang relevan

Pertama, skripsi yang disusun oleh Dian Sofiati A.R. mahasiswi IAIN Purwokerto yang berjudul “*Metode Terapi Air Mbah Sarwi Sebagai Media Penyembuhan Anak Hiperaktif (Studi kasus pada Mbah Sarwi di Desa Karangjati Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes)*”.¹⁹ Sama-sama membahas tentang terapi yang menggunakan media air, namun ada perbedaan pada objek terapis. Pada skripsi tersebut terapis merupakan Mbah Sarwi berperan secara individu sebagai terapis, dan berbeda dengan apa yang di praktikan pada IHF NU secara kolektif organisasi.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Dini Anggraini mahasiswi Universitas Trisakti dengan judul “*Pengaruh Konsumsi Air Terhadap Atensi pada Remaja*”. Perbedaan dengan skripsi penulis adalah ada dan tidaknya aspek spiritualitas dalam dua penelitian tersebut.²⁰

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh nadhif mahasiswa UIN Walisongo Semarang, yang berjudul “*Efek Air Ruqyah Terhadap*

¹⁸ Syaikh Yusuf bin Ismail an-Nabhani, *Terapi Dengan Asmaul Husna*, (Judul Asli: *Sa'adatu ad-Daraini fi as-Sholati 'ala Sayyidi al-Kaunaini*), Terjemahan M. Alwi Fuadi (Yogyakarta: Madania, 2010), hlm. 113.

¹⁹ Dian Sofiati, *Metode Terapi Air Mbah Sarwi Sebagai Media Penyembuhan Anak Hiperaktif*, *Skripsi* Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto, (Purwokerto, 2018).

²⁰ Dini Anggraini, *Pengaruh Konsumsi Air Terhadap Atensi pada Remaja*, *Skripsi* Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti (Jakarta Barat, 2020).

Terhadap Kesembuhan Penyakit Stroke Di Majelis Zikir Pengobatan Al-Karomah desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”.²¹

Keempat, skripsi dengan judul “*Terapi Air untuk Meningkatkan Atensi Anak Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Di Sekolah Luar Biasa (SLB) ABC ‘SWADAYA’ Kendal*” yang di tulis oleh Ria Sunaevita Ardiarini laksono mahasiswi IAIN Walisongo²² atau skripsi yang berjudul “*Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ma’had Utsmani Kayu Agung Palembang*” yang di tulis oleh Ria Fadhilah Utsman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.²³

Kelima, skripsi dengan judul “*Pengaruh Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Terhadap Nilai Konduktivitas Listrik dan Kebutuhan Oksigen Kimiawi pada Air Minum Dalam Kemasan*” yang ditulis oleh Ibnu Ridzky Abdillah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.²⁴

Keenam, tesis dari M. Zainur Rohman mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “*Living Hadis: Studi Atas Fenomena Kegiatan Simaan Alquran Jantiko Mantab di Kabupaten*

²¹ Nadhif, Efek Air Ruqyah Terhadap Kesembuhan Penyakit Stroke di Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo, (Semarang, 2019).

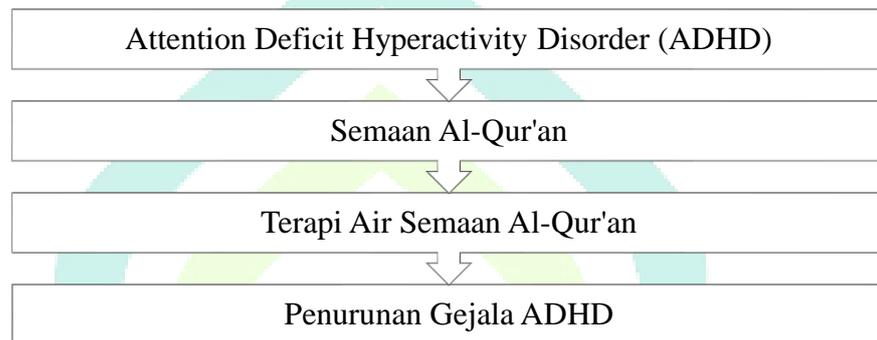
²² Ria Sunaevita Ardiarini Laksono, Terapi Air Untuk Meningkatkan Atensi Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Di Sekolah Luar Biasa (SLB) ABC “SWADAYA” KENDAL, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, (Semarang, 2012)

²³ Ria Fadhilah Utsman, Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ma’had Utsmani Kayu Agung Palembang, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2018)

²⁴ Ibnu Ridzky Abdillah, Pengaruh Bacaan Ayat-ayat Al-Qur’an Terhadap Nilai Konduktivitas Listrik dan Kebutuhan Oksigen Kimiawi Pada Air Minum Dalam Kemasan, *Skripsi* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati (Bandung, 2022).

Mesuji". Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan perspektif living hadis.²⁵

3. Kerangka Berfikir



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

ADHD belum begitu dikenal oleh kalangan masyarakat umum, padahal 3 sampai 5 % dari populasi anak usia sekolah teridentifikasi mengalami gangguan *ADHD*. Jumlah anak *ADHD* di dominasi oleh anak laki-laki dengan rasio 4 banding 1 anak perempuan.²⁶ Melihat jumlah anak di Indonesia tahun 2022 yaitu di angka 80 juta jiwa, dari data tersebut menunjukkan bahwa ada sekitar 4 juta anak Indonesia dengan gejala *ADHD*.²⁷ Dengan jumlah yang relatif besar dan terus meningkat setiap tahunnya, penanganan *ADHD* di Indonesia belum

²⁵ M. Zainur Rohman, Living Hadits: Studi Atas Fenomena Kegiatan Simaan Alquran Jantiko Mantab di Kabupaten Mesuji, *Tesis* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah (Jakarta, 2020)

²⁶ Mirnawati, *Pendidikan anak ADHD...*, hlm.13.

²⁷ Yulina Eva Rianny dkk, *Profil Anak Indonesia Tahun 2022* (KemenPPPA, Tahun 2023), hlm. iii.

terlalu mendapatkan perhatian serius oleh masyarakat pada umumnya dan pemerintah pada khususnya.²⁸

Pengobatan medis kedokteran dan obat-obatan farmakologis masih menjadi pilihan utama dalam penanganan sebuah penyakit yang di alami oleh seseorang. Begitu juga dengan pengobatan anak dengan gejala *ADHD*, masih banyak dijumpai penggunaan obat-obatan farmakologis sebagai tindakan yang sering diambil. Padahal dalam beberapa penelitian, keefektifannya masih dipertanyakan.²⁹ Dalam hal ini, IHF NU Wiradesa menawarkan sebuah alternatif pengobatan dengan media air, yaitu air semaan Al-Qur'an dalam menangani anak dengan gejala *ADHD*. Air semaan Al-Qur'an dianggap menjadi alternatif pengobatan yang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat muslim dan sudah selayaknya menjadi pilihan utama bagi seorang muslim dalam penanganan sebuah penyakit.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) pada kegiatan rutin semaan Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh IHF NU Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu sumber data dalam

²⁸ Vincencius Ganesha Pamungkas & Nesi, Brain Gym dan Play Therapy pada Anak ADHD (*Indonesian Journal of Health Science*, Volume 2 No. 2, 2022), hlm. 28.

²⁹ Evita Yuliatul Wahidah, Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer (*Millah: Jurnal Studi agama*, Vol. 17, No. 2. 2018), hlm.306.

penelitian ini diolah berdasarkan dari data-data di lapangan, dikolaborasikan dengan literatur, dokumentasi, berbagai sumber tertulis ilmiah lainnya, observasi dan wawancara. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif untuk mengkaji bagaimana air yang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an oleh para penghafal Al-Qur'an yang terwadahi di dalam IHF NU Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan digunakan oleh konsumen air tersebut sebagai untuk penyembuhan berbagai penyakit, khususnya dalam upaya penurunan gejala *ADHD* pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dan medis. Secara umum, pendekatan ini digunakan dalam rangka memperkaya pemahaman, dan mengaitkan antara suatu ritual atau topik yang ada menjadi makna lebih dalam kehidupan masyarakat muslim. Pendekatan seperti yang sudah dijelaskan seringkali digunakan dalam penelitian yang objeknya terkait dengan studi-studi ritual ataupun komunitas seperti dalam kegiatan tabarukkan baik melalui ziarah wali, Tariqah Sufi, atau terkait hal yang berhubungan dengan pembacaan Al-Qur'an dan sebagainya.³⁰

2. Sumber Data Penelitian

- a. Data primer merupakan petunjuk yang terdapat dari riset di lapangan (field research) dan informan, yaitu pengurus IHF NU & 5 Pengurus

³⁰ Isnanita Noviyya Andriyani, Pendekatan dalam Studi Islam (Richard C Martin) (*Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016), hlm. 83

PAC Fayatat Kecamatan Wiradesa serta 3 Orang tua/ wali dari anak *ADHD*.

b. Data sekunder merupakan keterangan yang di dapat dari buku, jurnal, ensiklopedia, website, dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang bertujuan untuk menghasilkan validitas data yang lebih baik dengan cara menggabungkan atau mensimultan.³¹ Penulis menggunakan gabungan antara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yaitu:

a. Observasi

Didalam observasi lapangan akan dilakukan, penulis berupaya mengamati setiap peristiwa dan keadaannya, juga disertai dengan mencatat setiap dokumen yang terkait untuk dijadikan sumber data. Penulis mengikuti kegiatan secara langsung dalam kegiatan semaan Al-Qur'an tersebut yang dilaksanakan berkeliling dari ranting ke ranting se Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan bagaimana praktik air tersebut diberikan kepada anak dengan gejala *ADHD* di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing.

b. Wawancara

³¹ Kasiyan, Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Uji Validitas Data Skripsi Mhs Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY (*Imaji*, Vol.13, No.1. Februari 2015), hlm. 5.

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara yang mendalam kepada pihak terkait untuk memperoleh informasi yang valid. Secara umum, wawancara mendalam dilakukan melalui proses pengajuan pertanyaan secara langsung kepada informan oleh peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini ialah pengurus dan anggota IHF NU, jamaah kegiatan seaman Al-Qur'an secara umum maupun secara khusus konsumen air seaman Al-Qur'an guna mendapatkan data yang terpercaya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi menjadi satuan uraian dasar, suatu kategori atau mengorganisasi ke dalam suatu pola yang diawali dengan mengatur urutan-urutan data yang telah diperoleh.³² Teknik analisis deskriptif (*descriptive analysis*) digunakan dalam proses analisis data oleh penulis, sehingga penelitian ini mampu disajikan dengan hasil yang mudah dimengerti dan mudah dipahami.

Berikut langkah langkah yang dilakukan :

- a. Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan proses air yang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an oleh para penghafal Al-Qur'an di Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang digunakan untuk terapi anak dengan gejala *ADHD*.

³² Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia , 2012), hlm.145

- b. Melakukan pengkodean atau mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan proses air yang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an dan gambaran umum anak dengan gejala *ADHD* yang menjadi konsumen air tersebut.
- c. Kesimpulan, penulis mengutarakan hasil dari data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, wawancara dari pihak-pihak terkait, dan dokumentasi yang kemudian di proses menjadi sebuah kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam mengikuti dan memahami penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab oleh penulis. Dimana dalam bab tersebut terbagi kembali menjadi beberapa sub bab. Penelitian ini tersusun dari lima bab, dan penjelasan dari masing-masing bab adalah seperti berikut:

BAB I Pendahuluan. Dalam bab yang pertama ini, terdapat beberapa penjelasan yaitu: latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustka, metodologi peneltian.

BAB II, memaparkan landasan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan berkaitan dengan air semaan Al-Qur'an, penjelasan *ADHD*, dan konsep terapi air.

BAB III, Memuat data penelitian berupa deskripsi tentang gambaran umum penghafal Al-Qur'an di Kecamatan Wiradesa dan anak dengan gejala *ADHD* di Kecamatan Wiradesa

BAB IV, Berisi hasil analisis terkait praktik air semaan Al-Qur'an sebagai terapi pada anak dengan gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dan bagaimana manfaat air semaan Al-Qur'an pada penurunan gejala *ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)* pada anak.

BAB V, Penutup. berupa kesimpulan dan saran.



BAB II

AIR SEMAAN AL-QUR'AN DAN ADHD

A. Air Semaan Al-Qur'an

1. Pengertian Air Semaan Al-Qur'an

Air semaan Al-Qur'an adalah air yang dibacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an 30 juz dengan cara *bil-ghoib*.³³ Serupa dengan air semaan Al-Qur'an dalam tradisi keislaman, dikenal juga istilah seperti air khataman Al-Qur'an, air do'a, air Ruqyah, atau air hado yang diperkenalkan oleh Masaru Emoto seorang peneliti asal Jepang. Masaru Emoto memberikan penjelasan bahwa air mempunyai kemampuan menerima informasi yang baik.³⁴ Penerimaan air terhadap suatu informasi digambarkan melalui perubahan bentuk kristal air. Air akan membentuk kristal air yang indah apabila diberikan informasi yang bersifat positif, dan membentuk kristal air yang berantakan apabila diberikan informasi yang bersifat negatif.³⁵

2. Manfaat Air Semaan Al-Qur'an

Air semaan Al-Qur'an memiliki banyak manfaat tergantung keniatan masing-masing konsumen. Konsumen air semaan Al-Qur'an seringkali menggunakan air tersebut untuk ikhtiar pengobatan &

³³ Dini Ummatul Mufida, Anggota Ikatan Hafidzah Fatayat (IHF) NU Wiradesa, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 22 Oktober 2023.

³⁴ Masaru Emoto, *The True Power.....*, hlm. 29.

³⁵ Masaru Emoto, *The True Power.....*, hlm. 29.

terapi.³⁶ Air yang digunakan sebagai ikhtiar pengobatan atau terapi memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dengan meminumnya, air bekerja di dalam tubuh membantu mengoptimalkan fungsi pencernaan. Sehingga tubuh lebih maksimal menyerap nutrisi.
2. Air dengan mutu yang baik berfungsi sebagai pembersih racun yang ada di dalam tubuh. Air bekerja dengan melarutkan racun serta mendorong keluar racun yang ada di dalam tubuh.
3. Secara alami, air memiliki efek *anasestis* yaitu mengurangi rasa nyeri.
4. Dengan mengkonsumsi air yang cukup, peredaran darah menjadi lancar.
5. Air sebagai sumber mineral dan nutrisi.

Memastikan air yang kita konsumsi merupakan air dengan mutu dan kandungan yang berkualitas sangat penting untuk diperhatikan. Karena air merupakan zat yang dibutuhkan oleh manusia untuk menjalankan fungsi-fungsi yang ada dalam tubuh.³⁷

3. Air Dan Cara Kerjanya

Air merupakan bagian paling dominan dari tubuh manusia.

Tubuh manusia harus memiliki kadar air dalam jumlah yang cukup

³⁶ Nur Mutawashilah, Ketua Pimpinan Anak Cabang Fatayat Kecamatan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 20 Oktober 2023.

³⁷ Sa'id Hamad, *Pengobatan Penyakit dengan Terapy Air* (Jakarta: Aksara Qalbu, 2007), hlm. 58.

karena air di dalam tubuh manusia memiliki fungsi sebagai pelarut bagi komponen lainnya yang ada dalam tubuh. Air yang ada di dalam tubuh manusia juga berfungsi sebagai pengatur keseimbangan dan efisiensi tubuh.³⁸ Manusia tercipta dari 96% air, yaitu sel telur yang dibuahi. Manusia terlahir sebagai bayi dengan kandungan 80% air, dan tumbuh berkembang menjadi manusia dewasa dengan kandungan 70% air di dalam tubuh. Manusia dan air merupakan satu kesatuan yang saling berinteraksi satu sama lain.³⁹

Dalam penelitian Masaru Emoto dijelaskan bahwa air merupakan zat yang mampu membawa informasi, baik informasi yang bermuatan positif maupun bermuatan negatif. Air bereaksi terhadap setiap rangsangan ataupun informasi yang diberikan. Air yang diberikan rangsangan atau informasi yang bersifat positif seperti cinta, kasih sayang dan rasa terima kasih, air merespon positif dengan membentuk kristal air yang indah. Sebaliknya, air merespon rangsangan atau informasi yang bersifat negatif seperti cacian dan makian, dengan membentuk kristal air yang berantakan.⁴⁰

Air memiliki sensitifitas yang luar biasa, air begitu mudah bereaksi terhadap rangsangan *hado* yang diberikan. Air merespon sebuah do'a sebagai energi positif yang mampu mengubah kualitas dan

³⁸ Maimunah Hasan, *Al-Qur'an dan Ilmu Gizi* (Yogyakarta: Madani Pustaka, 2001), hlm. 21.

³⁹ Masaru Emoto, *The True Power...*, hlm. 17.

⁴⁰ Masaru Emoto, *Secret Life of Water "Menguak Rahasia Air Dapat Menyembuhkan"*, Terjemahan Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 2.

kandungan air menjadi lebih baik.⁴¹ Air hado yang masuk dalam tubuh manusia mampu memperbaiki gangguan pada gelombang yang menjadi penyebab adanya sebuah penyakit dalam tubuh. Dalam teori Masaru Emoto, sebuah penyakit merupakan cerminan dari kondisi ketidakharmonisan gelombang hado dalam tubuh. Air hado positif yang masuk dalam tubuh kita mampu bekerja memperbaiki tubuh, bahkan sampai ke pratikel sub-atom terkecil dari manusia.⁴²

B. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*

1. Pengertian *ADHD*

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai Gangguan Pemusatan Perhatian & Hiperaktivitas. *ADHD* merupakan sebuah gangguan yang digambarkan sebagai sebuah kondisi neurobiologis, ditandai dengan sikap perilaku yang di luar normal yaitu mengalami kesulitan memusatkan perhatian, impulsivitas, dan hiperaktivitas. *ADHD* diidentifikasi lebih sering terjadi pada anak-anak sampai remaja, walaupun beberapa kasus terjadi pada orang dewasa.⁴³

ADHD perlu diidentifikasi sedini mungkin. Identifikasi atau diagnosa *ADHD* bisa dilakukan melalui 2 pendekatan utama, yaitu melalui pemeriksaan medis oleh dokter atau melalui asesmen psikologis

⁴¹ Masaru Emoto, *The true.....*, hlm. 70.

⁴² Masaru Emoto, *The true.....*, hlm. 83.

⁴³ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD* (Elementa Media, 2023), hlm. 1.

oleh psikolog. Dokter dan psikolog biasanya melakukan asesmen terlebih dahulu dengan cara bertanya secara langsung atau dengan cara mengamati gejala-gejala yang dialami dan perilaku yang bisa terlihat. Pengamatan dilakukan meliputi perilaku di rumah maupun di sekolah. Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan pemeriksaan dan tes fisik untuk mengidentifikasi kondisi gangguan lainnya yang serupa.⁴⁴

Gejala *ADHD* yang muncul pada anak-anak dan remaja memiliki beberapa perbedaan yang khas. Pada anak-anak, gejala *ADHD* yang terlihat adalah adanya kesulitan dalam memusatkan perhatian dan cepat bosan ketika menghadapi sebuah tugas. Anak dengan gejala *ADHD* sering kesulitan mengikuti sebuah instruksi, seringkali kehilangan sesuatu karena lupa, cenderung berbicara atau melakukan sesuatu hal tanpa di pikir terlebih dahulu, mengalami kesulitan untuk mengantri dan sulit mengontrol diri untuk bersikap lebih tenang.⁴⁵

Beberapa gejala yang muncul pada anak-anak, masih muncul saat usia remaja dan disertai beberapa gejala khas lainnya. Remaja dengan gejala *ADHD* mengalami kesulitan mengatur tugas-tugas sekolah, mulai memperlihatkan perilaku mengganggu orang lain, dan cenderung lebih agresif.⁴⁶

ADHD memiliki pengaruh yang cukup serius bagi seseorang yang mengalaminya. Anak-anak atau remaja dengan gejala *ADHD*

⁴⁴ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD*,... hlm. 4

⁴⁵ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD*,... hlm. 7

⁴⁶ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD*,... hlm. 8.

seringkali mengalami masalah belajar, maupun masalah sosial di kehidupannya. Hal tersebut seringkali berlanjut sampai ketika dewasa dan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan.⁴⁷

Penanganan *ADHD* dengan baik dianggap mampu membantu individu untuk hidup lebih baik dari faktor kemungkinan terburuk dampak *ADHD*. Sebelum itu, aspek pencegahan dan deteksi sedini mungkin menjadi aspek yang jauh lebih penting.⁴⁸ Deteksi dini *ADHD* bisa dilakukan oleh orangtua dengan pengamatan sederhana melalui instrumen skala penilaian perilaku anak hiperaktif Indonesia yang dikembangkan oleh Dwidjo Saputro, Sp.KJ, sebagai berikut :⁴⁹

Petunjuk pengisian :

Beri tanda [x] atau [v] pada salah satu kolom.

		Tidak pernah sama sekali (1)	Kadang-kadang (2)	Sering (3)	Sangat Sering (4)
1	Sulit mempertahankan perhatian pada waktu melaksanakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

⁴⁷ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD*,... hlm. 10.

⁴⁸ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD*,... hlm. 13.

⁴⁹ Sasanti Juniar, *Pedoman Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian/Hiperaktivitas (GPPH)*, (Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2014), hlm. 19.

	atau kegiatan bermain				
2	Sering berlari-lari atau memanjat secara berlebihan pada situasi yang tidak sesuai untuk hal tersebut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Gagal menyelesaikan sesuatu yang telah dimulai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Gagal memberi perhatian kepada hal-hal kecil atau ceroboh dalam menyelesaikan tugas sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Sering seolah-olah tidak memperhatikan orang pada waktu diajak berbicara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6	Sering lambat menyelesaikan tugas di sekolah (mencatat, menyalin, mengerjakan soal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Kemampuan sosialisasi buruk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Sering lupa tentang segala sesuatu yang telah dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	kesulitan melaksanakan tugas-tugas yang membutuhkan ketekunan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Membutuhkan bimbingan penuh untuk dapat menyelesaikan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Mengalami kesulitan bermain atau melaksanakan kegiatan dengan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	tenang diwaktu senggang				
12	Mudah terangsang dan impulsif (bertindak tanpa berfikir)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Sering melontarkan jawaban secara terburu-buru terhadap pertanyaan yang belum selesai ditanyakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Meninggalkan tempat duduk di kelas atau situasi lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Mengalami kesulitan untuk antri atau menunggu giliran dalam bermain atau situasi kelompok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Sering perhatiannya mudah terpecah atau terbagi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

17	Mudah tersinggung dan terganggu oleh orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tidak mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktunya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tidak dapat mengikuti perintah secara berurutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Perhatiannya mudah beralih ketika diberi petunjuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Perhatiaannya sering mudah dialihkan oleh rangsangan dari luar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

23	Sering ceroboh atau tidak teliti dalam menyelesaikan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Sering menghilangkan benda-benda yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau kegiatan lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tidak pernah bisa diam, tidak mengenal lelah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Sering seperti tidak mendengarkan pada waktu diajak berbicara secara langsung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sering gagal dalam menyelesaikan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Selalu dalam keadaan “siap” atau aktivitasnya seperti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	digerakkan oleh mesin				
29	Sering susah dikendalikan pada saat berada di Mal atau sedang berbelanja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Sering menyela atau memaksakan diri terhadap orang lain (misalnya memotong, menyelak percakapan atau mengganggu permainan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Sering usil, mengganggu anak lain di dalam kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Terlalu aktif atau aktivitas berlebihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Tidak mampu mengikuti petunjuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	menyelesaikan tugas sekolah				
34	Tidak bisa duduk diam (kaki dan tangannya tidak bisa diam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sering “bengong” pada waktu melaksanakan tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tabel 2.1. Skala Penilaian Perilaku Anak Hiperaktif Indonesia (SPPAHI)

Petunjuk penilaian :

- Jawaban setiap pernyataan diberi 0 – 3
- Nilai 0 untuk jawaban tidak pernah sama sekali atau kolom 1
- Nilai 1 untuk jawaban kadang-kadang atau kolom 2
- Nilai 2 untuk jawaban sering atau kolom 3
- Nilai 3 untuk jawaban selalu / sangat sering atau kolom 4
- Nilai maksimal = 105

Analisis hasil :

Anak dengan nilai / skor > 30 (apabila yang menilai orang tua),
> 29 (apabila yang menilai Guru), dan > 22 (apabila yang menilai
Dokter), maka anak tersebut mempunyai indikasi kuat mengalami
ADHD.⁵⁰

⁵⁰ Sasanti Juniar, *Pedoman Deteksi Dini Gangguan...*, hlm. 24.

Instrumen lain yang bisa digunakan untuk deteksi *ADHD* yaitu skala yang dikembangkan oleh C. Keith Conners, Ph.D, yang sudah divalidasi dalam bahasa Indonesia oleh Dr. Sasanti Yuniar agar dapat lebih mudah digunakan oleh masyarakat di Indonesia.⁵¹ Hanya ada 10 butir pernyataan, dengan total skor maksimal 30. Skor 12 atau lebih menunjukkan adanya indikasi kuat *ADHD*. Berikut instrumen penilaian, di isi dengan [x] atau [v] :

		Tidak pernah sama sekali (1)	Kadang-kadang (2)	Sering (3)	Sangat Sering (4)
1	Tidak kenal lelah atau aktivitas yang berlebihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mudah menjadi gembira, impulsive	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Mengganggu anak-anak lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Gagal menyelesaikan kegiatan yang telah dimulainya, selang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

⁵¹ Sasanti Juniar, *Pedoman Deteksi Dini Gangguan...*, hlm. 25.

	waktu perhatiannya pendek				
5	Menggerak-gerakkan anggota badan atau kepala secara terus menerus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Kurang fokus dan mudah teralihkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Permintaannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Sering dan mudah menangis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Suasana hatinya berubah dengan cepat dan drastic	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Ledakan kekesalan, tingkah laku eksplosif dan tak terduga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tabel 2. Abbreviated Conners' Teacher rating Scale (ACTRS)

Petunjuk penilaian :

- Jawaban setiap pernyataan diberi 0 – 3
- Nilai 0 untuk jawaban tidak pernah sama sekali atau kolom 1
- Nilai 1 untuk jawaban kadang-kadang atau kolom 2
- Nilai 2 untuk jawaban sering atau kolom 3
- Nilai 3 untuk jawaban selalu / sangat sering atau kolom 4

Penilaian dan pengamatan gejala-gejala *ADHD* pada usia anak-anak sampai remaja bisa dilakukan oleh orangtua / wali yang dekat dengan anak tersebut. Setelah melakukan tes dengan instrumen diatas, sebaiknya dilanjutkan dengan melakukan wawancara klinis kepada orangtua / wali. Wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh keterangan lain yang lebih lengkap yang berpotensi tidak tercover dari instrumen di atas. Wawancara tersebut setidaknya sangat penting untuk mengetahui keadaan anak yang sebenarnya saat di rumah dan di sekolah, baik terkait kehidupan sehari-harinya ataupun untuk memperoleh informasi penyakit bawaan atau penyakit komorbid yang diperoleh dari anggota keluarga lainnya.⁵²

2. Tipe *ADHD* dan Gejala Yang Muncul

Gejala utama dari *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* adalah adanya 1. Perilaku anak yang terlalu aktif, 2. Mempunyai perilaku yang impulsif, 3. Dan mengalami kesulitan dalam

⁵² Sasanti Juniar, *Pedoman Deteksi Dini Gangguan...*, hlm. 26.

berkonsentrasi atau memperhatikan sesuatu.. Namun, gejala-gejala yang muncul akan mempunyai karakteristik tersendiri sesuai dari tipe *ADHD*.

Melihat gejala yang muncul, *ADHD* terbagi menjadi 3 jenis yaitu: tipe sulit konsentrasi, tipe hiperaktif impulsif, dan tipe campuran.⁵³ Berikut gejala-gejala yang muncul berdasarkan tipe-tipe *ADHD*:

a) Tipe Sulit Konsentrasi⁵⁴

- 1) Sering ceroboh, gagal menyimak hal yang detail, dan tidak cermat dalam melakukan sebuah aktivitas.
- 2) Merasa kesulitan ketika harus terus-menerus memusatkan perhatian
- 3) Sering tidak memperhatikan saat diajak berbicara
- 4) Seringkali gagal mengikuti intruksi
- 5) Kurangnya kemampuan untuk mengatur jadwal kegiatan
- 6) Tidak tertarik dan sering menghindar ketika dihadapkan pada tugas yang membutuhkan usaha lebih dalam berfikir
- 7) Sering kehilangan barang, baik karena keteledoran maupun karena alasan lupa

b) Tipe Hiperaktif – Impulsif⁵⁵

- 1) Selalu bergerak, seolah-olah bergerak diluar kesadaran

⁵³ Mirnawati, *Pendidikan anak ADHD*,.... hlm. 8

⁵⁴ Mirnawati, *Pendidikan anak ADHD*,.... hlm. 8.

⁵⁵ Mirnawati, *Pendidikan anak ADHD*,... hlm. 9.

- 2) Sering menggerakkan jari, tangan atau anggota tubuh lainnya saat tidak mengerjakan sesuatu
 - 3) Tidak betah untuk hanya duduk manis di tempatnya
 - 4) Mengalami kesulitan ketika harus mengikuti kegiatan dengan tenang
 - 5) Terkadang terlalu banyak bicara, terlalu berlebihan dalam menjawab sebuah pertanyaan
 - 6) Seringkali memotong atau menyela pembicaraan
 - 7) Gelisah ketika menunggu antrean
- c) Tipe Campuran

Seorang anak dengan gejala *ADHD* tipe campuran menunjukkan kombinasi gejala dari tipe sulit konsentrasi dan tipe hiperaktif – impulsif.⁵⁶

3. Perbedaan “anak dengan gejala *ADHD*” dengan “anak aktif”

Anak usia remaja ke bawah mempunyai kecenderungan bergerak aktif. Anak aktif merupakan hal yang normal, namun seringkali anak aktif dianggap bermasalah oleh sebagian orang dewasa. Orang dewasa seringkali men-generalisasi anak aktif dengan anak dengan gejala *ADHD* tipe hiperaktif, padahal antara anak aktif dan tipe hiperaktif memiliki banyak perbedaan. Berikut ciri-ciri yang membedakannya:⁵⁷

⁵⁶ Mirnawati, *Pendidikan anak ADHD*,... hlm. 10.

⁵⁷ Mirnawati, *Pendidikan Anak ADHD*,... hlm. 3.

Anak aktif	Anak dengan gejala <i>ADHD</i> tipe hiperaktif
anak aktif relatif mampu menyelesaikan permainan sampai selesai	mengalami kesulitan untuk fokus pada suatu hal lebih dari lima menit.
Anak aktif relatif mudah mendengarkan saat dinasehati, dan mau melakukan nasihat tersebut.	Anak hiperaktif seringkali tampak melawan ketika dinasehati. Sering memberontak dan melawan.
Anak aktif cenderung lebih kreatif, terkadang mampu menciptakan suatu hal di luar prediksi kita.	Pribadi perusak dalam sebuah permainan mereka suka bermain dengan caranya sendiri.
Anak aktif relatif masih mempunyai kesabaran yang lebih baik	mempunyai karakteristik tidak sabaran, agresif, tidak mampu mengontrol emosi
Anak aktif seringkali memiliki tingkat intelegensi yang baik, bahkan beberapa anak memiliki kecerdasan dan kemandirian yang lebih baik.	Anak hiperaktif memiliki intelegensi yang rendah dibawah anak-anak normal. Anak hiperaktif cenderung tidak mandiri.

Anak aktif masih mempunyai kontrol diri, dia mampu mengidentifikasi dirinya saat lelah, dan menghentikan aktifitasnya untuk beristirahat.	Mempunyai kontrol diri yang rendah, bergerak tanpa tujuan, Tidak mudah lelah / cenderung tidak mampu mengidentifikasi diri saat lelah.
---	--

Tabel 3. Perbedaan ‘anak dengan gejala *ADHD*’ dengan ‘anak aktif’

4. Perbedaan “anak dengan gejala *ADHD*” dengan “anak autis”

Ada beberapa perbedaan mendasar yang bisa tampak terlihat antara keduanya, sebagai berikut:⁵⁸

No	Anak autis	Anak dengan gejala <i>ADHD</i>
1	Relatif susah diarahkan untuk melakukan tugas tertentu.	Lebih mudah diarahkan walaupun sering gagal menyelesaikan tugas sampai selesai.
2	Relatif lebih pasif, melakukan suatu hal yang monoton, kurang berimajinasi, kurang interaktif dengan teman bermain.	Hiperaktif, tidak sabaran, tidak suka dengan hal yang monoton, memperlihatkan interaksi yang berlebihan saat bermain dengan teman.
3	Memiliki kecenderungan untuk memainkan mainan atau	Sangat mudah bosan, memiliki kecenderungan

⁵⁸ Mirawati, *Pendidikan Anak ADHD...*, hlm. 4.

	permainan yang sama, berulang-ulang, dan relatif suka menyendiri	untuk selalu berganti mainan dan permainan, suka berinteraksi.
4	Minat sosial relatif rendah, tidak peduli dengan lingkungan sosialnya.	Minat sosial yang ditunjukkan masih normal, tetapi karena karakter impulsif dan agresivitas yang muncul, mereka sering dijauhi oleh temannya.
5	Mudah terganggu dengan intervensi lingkungan. Merasa tidak nyaman ketika disentuh dan seringkali menghindari kontak mata.	Masih merespon dengan normal terhadap intervensi lingkungan, baik sentuhan, pelukan ataupun kontak mata.
6	Memiliki emosi yang tidak stabil dan tidak terduga, seringkali meluap-luap dan susah untuk di kontrol.	Memiliki emosi yang meledak-ledak, tetapi relatif masih mudah di kontrol dan ditenangkan.
7	Sulit memahami perintah, mengalami kesulitan saat berkomunikasi secara aktif, seringkali mengucapkan kata-kata yang sulit dipahami.	Beberapa anak, terlihat mengalami keterlambatan berbicara dan kesulitan untuk berkomunikasi dengan baik, karena

		kemampuan berkomunikasi membutuhkan konsentrasi.
8	Rendahnya kemampuan dalam mengkomunikasikan dan mengekspresikan apa yang diinginkan. Ketika lapar tidak mempunyai keinginan bilang lapar, perasaan senang atau sedih tidak mampu tersampaikan dengan baik kepada orang lain.	Masih mempunyai kemampuan untuk mengkomunikasikan dan mengekspresikan kemauannya, walaupun dengan cara yang tidak terlalu baik, misal dengan isyarat verbal maupun isyarat lainnya.
9	Seringkali menunjukkan perilaku tak lazim, atau melakukan sesuatu tidak sesuai keadaannya, seperti tiba-tiba tertawa, spontan bertepuk tangan, dan lain sebagainya.	Perilaku yang muncul seringkali dilatarbelakangi akibat impulsif dan ketidaksabaran, sedangkan keterlambatan yang terjadi biasanya meliputi koordinasi motorik halus, dan keterlambatan berbahasa dengan baik akibat sulit berkonsentrasi.

Tabel 4. Perbedaan “anak dengan gejala *ADHD*” dengan “anak hiperaktif”

Perbedaan “anak dengan gejala *ADHD*” dengan “anak superaktif”

Karakteristik anak dengan gejala *ADHD* tipe hiperaktif dengan anak superaktif memiliki banyak kemiripan dari sikap perilakunya, namun ada hal detail yang membedakan, sebagai berikut.⁵⁹

No	Anak superaktif	Anak dengan gejala <i>ADHD</i>
1	Tidak bisa diam, anak superaktif masih mampu untuk fokus dalam suatu pekerjaan dan mampu menyelesaikan pekerjaan tersebut.	Sama-sama tidak bisa diam, tetapi fokus anak dengan gejala <i>ADHD</i> mudah teralihkan dengan hal lain.
2	Terkadang mampu menyelesaikan tugas lebih cepat dari anak normal,	Sering gagal menyelesaikan tugas akibat perilaku impulsif yang diperparah dengan tingkah agresif.
3	Masih memiliki intelektualitas yang baik.	Memiliki intelektualitas yang kurang baik, akibat sulit berkonsentrasi.

Tabel 5. Perbedaan ‘anak dengan gejala *ADHD*’ dengan ‘anak superaktif’

5. Penyebab *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

⁵⁹ Mirawati, *Pendidikan Anak ADHD...*, hlm. 6.

Beberapa ahli belum mampu mengidentifikasi secara akurat apa penyebab utama dari *ADHD*. Namun, para ahli mengidentifikasi beberapa faktor yang berpotensi menjadi penyebab *ADHD*. Ada 3 faktor utama yaitu faktor genetik, biologis, dan lingkungan.⁶⁰

a. Faktor Genetik

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *ADHD* teridentifikasi dipengaruhi oleh faktor keturunan. Anak dengan kondisi keluarga yang mempunyai riwayat *ADHD* beresiko lebih besar untuk mengalami *ADHD*, dan resiko tersebut semakin meningkat ketika salah satu dari orangtua mengalami kondisi *ADHD*. Penelitian genetik menunjukkan bahwa kondisi *ADHD* pada seseorang dipengaruhi oleh beberapa gen.⁶¹

b. Biologis

Faktor dominan lainnya yang diyakini sebagai penyebab *ADHD* adalah faktor Biologis. Pada otak anak dengan gejala *ADHD* ditemukan adanya kerusakan dan kelainan struktur otak. Dalam penelitian tentang otak, diketahui adanya perbedaan kondisi struktur dan fungsi antara anak dengan gejala *ADHD* dengan anak tanpa gejala *ADHD*.⁶²

Ada perbedaan dan kelainan pada 2 struktur otak anak dengan gejala *ADHD* yang terlihat memiliki ukuran lebih kecil dari

⁶⁰ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD*,... hlm. 16.

⁶¹ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD*,... hlm. 17.

⁶² Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD*,... hlm. 19.

ukuran normal yaitu pada ganglia dasar dan prefrontal cortex. Yang pertama, ganglia dasar bertugas mengatur pergerakan yang dilakukan oleh otot. Ganglia dasar memberikan sinyal kepada otot mana yang harus bekerja dan otot mana yang harus beristirahat. Pada anak dengan gejala *ADHD*, mereka mengalami kesulitan untuk mengatur secara sadar gerakan anggota tubuh mereka. Masalah yang terjadi pada ganglia dasar menyebabkan anak dengan gejala *ADHD* sering menggerakkan tangan / kaki atau mengetuk-ngetuk meja dengan pensil tanpa sadar.⁶³

Yang kedua, yaitu prefrontal cortex yang berperan sebagai pusat otak dalam menjalankan sekumpulan proses kerja kognitif seperti mengingat, belajar, dan perhatian. Fungsi tersebut sangat berperan dalam proses pembelajaran khususnya bagi pelajar. Prefrontal cortex juga berfungsi dalam produksi neurotransmitter dopamine.⁶⁴

Kondisi rendahnya dopamin dalam otak anak dengan gejala *ADHD* dan adanya ketidakseimbangan neurotransmitter dopamine juga disinyalir mempengaruhi perkembangan *ADHD*. Dopamin berperan dalam membentuk motivasi dan menjaga otak agar mampu tetap fokus dalam memperhatikan sesuatu.⁶⁵

⁶³ Thomas Putra, *Anak ADHD dan Cara Menanganinya*, (Yogyakarta : Victory Pustaka Media, 2022), hlm. 7.

⁶⁴ Thomas Putra, *Anak ADHD....*, hlm. 8.

⁶⁵ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD...*, hlm. 20.

Kondisi biologis seperti yang sudah dijelaskan diatas, sedikit banyak dipengaruhi oleh asupan nutrisi dan pola makan yang kurang baik. Kurangnya asupan nutrisi dan kebiasaan mengkonsumsi makanan-makanan dengan kadar gula sederhana yang tinggi, lemak “jahat”, dan zat pewarna makanan berpengaruh dalam perkembangan struktur otak dan mengganggu beberapa fungsi di dalamnya.⁶⁶

c. Lingkungan

Beberapa kasus *ADHD* dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Pada tubuh anak dengan gejala *ADHD* seringkali ditemukan adanya paparan merkuri dan toksin. Merkuri dan toksin diyakini meningkatkan resiko terjadinya *ADHD*. Lingkungan yang bising, penuh paparan *Stressor*, dan lingkungan traumatik sangat berpotensi menjadi penyebab *ADHD*.⁶⁷

Seperti dalam beberapa kasus mental lainnya, penyebab *ADHD* tidak berasal dari faktor tunggal. Penyebab *ADHD* merupakan interaksi dari beberapa faktor yang saling mempengaruhi dan begitu kompleks.⁶⁸

6. Penanganan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*

Penanganan yang paling sering digunakan untuk *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* biasanya melibatkan terapi

⁶⁶ Thomas Putra, *Anak ADHD....*, hlm. 50.

⁶⁷ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD....*, hlm. 18.

⁶⁸ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD....*, hlm. 21.

behavior dan psikososial serta penggunaan stimulan farmakologis. Teknik utama dalam terapi behavior dan psikososial untuk *ADHD* adalah terapi keluarga, sedangkan penggunaan stimulan yang paling sering adalah seperti metifenidat atau amfetamin. Stimulan tersebut secara sederhana memiliki manfaat untuk meningkatkan fokus dan mengurangi perilaku hiperaktif.⁶⁹

Secara umum, terapi keluarga merupakan strategi yang digunakan untuk menurunkan faktor-faktor resiko yang berkaitan dengan analisis perkembangan gejala-gejala perilaku. Secara khusus, Mc Farlane, Dixon, Lukens, dan Lucksted menjelaskan bahwa terapi keluarga mampu memberikan efek pemulihan pada suatu penyakit, penurunan gejala, dan penurunan konflik karena pengobatan. Beberapa cara yang dilakukan adalah dengan meningkatkan hubungan sosial dan membina hubungan sosial yang lebih baik.⁷⁰

Stimulan yang diberikan pada anak dengan gejala *ADHD* bekerja dengan memberikan rangsangan pada sirkuit otak yang berperan dalam mengendalikan perilaku impulsif dan berperan dalam meningkatkan fokus. Efek stimulan seperti ritalin, concerta, dan adderal mempunyai efek yang tidak terlalu bertahan lama. Namun, stimulan akan sangat berguna dalam mengelola gejala *ADHD* pada kehidupan sehari-hari.

⁶⁹ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD...*, hlm. 6.

⁷⁰ Jek Amidos pardede, *Terapi Keluarga*, (Program Studi Ners Universitas Sari Mutiara Indonesia), hlm. 11.

Penanganan *ADHD* juga bisa menggunakan nonstimulan seperti guanfacine dan atomoxetine. Nonstimulan berperan dalam meningkatkan norepinefrin. Memiliki fungsi yang hampir serupa dengan stimulan, namun nonstimulan relatif memiliki efek yang bisa bertahan lebih lama.⁷¹

Penggunaan obat-obatan menjadi lebih efektif untuk beberapa kasus *ADHD*. Obat-obatan tersebut dianggap mampu bekerja lebih spesifik untuk mengobati *ADHD*. Namun, efek samping yang muncul akibat konsumsi obat-obatan tersebut layak dipertimbangkan. Beberapa obat memiliki efek samping yang cukup mengkhawatirkan, dari efek samping ringan/sedang seperti mengantuk dan sakit kepala hingga efek samping berat yaitu munculnya pikiran untuk bunuh diri.⁷²

Selain 2 pendekatan utama dalam menangani *ADHD* di atas, ada beberapa hal lain yang bisa dilakukan untuk mengelola *ADHD*, salah satunya adalah dengan mengatur nutrisi makanan yang masuk ke dalam tubuh. Pola makan yang baik dan nutrisi yang terjaga diyakini mampu memberikan efek positif pada anak dengan gejala *ADHD*. Yang pertama, berikan asupan makanan dengan kandungan karbohidrat kompleks pada anak. Kondisi anak dengan gejala *ADHD* pasti disertai dengan rendahnya serotonin dan dopamin. Dengan mengonsumsi secara teratur karbohidrat kompleks akan membantu meningkatkan

⁷¹ Thomas Putra, *Anak ADHD....*, hlm. 44.

⁷² Thomas Putra, *Anak ADHD....*, hlm. 45.

serotonin yang berperan dalam memperbaiki nafsu makan, pola tidur, ataupun suasana hati anak dengan gejala *ADHD*.⁷³

Karbohidrat kompleks bisa ditemukan pada makanan seperti umbi-umbian, polong-polongan, sayuran hijau, dan gandum. Makanan-makanan tersebut memiliki sifat yang mampu melepaskan energi dengan stabil dan perlahan. Sedangkan, makanan seperti gula mengeluarkan energi secara mendadak yang menjadi penyebab perilaku impulsif-hiperaktif pada anak dengan gejala *ADHD*.⁷⁴

Makanan lain yang patut direkomendasikan untuk anak dengan gejala *ADHD* ialah makanan yang tinggi protein seperti daging, ikan, atau kacang-kacangan dan makanan yang tinggi kandungan seng seperti hasil laut, daging unggas, atau sereal yang difortifikasi. Selain karbohidrat kompleks, memperbanyak konsumsi makanan yang tinggi kandungan protein dan seng mampu membantu perkembangan anak dengan gejala *ADHD*. Protein berperan dalam meningkatkan daya fokus dan seng berperan untuk melawan kondisi hiperaktif. Protein dan seng yang dijaga dengan baik juga berfungsi untuk meningkatkan dopamin.⁷⁵

⁷³ Thomas Putra, *Anak ADHD*...., hlm. 48.

⁷⁴ Thomas Putra, *Anak ADHD*...., hlm. 49.

⁷⁵ Thomas Putra, *Anak ADHD*...., hlm. 49.

BAB III

GAMBARAN PROSES AIR SEMAAN AL-QUR'AN OLEH

IKATAN HAFIDZAH FATAYAT NAHDLATUL ULAMA

KECAMATAN WIRADESA SEBAGAI TERAPI PADA ANAK

DENGAN GEJALA *ADHD*

A. Gambaran Umum Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama Kecamatan Wiradesa.

Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama (IHF NU) merupakan sebuah lembaga dibawah naungan Fatayat NU yang menjadi wadah para penghafal Al-Qur'an untuk terus istiqomah menjaga hafalan dan bisa menjadi inspirasi semangat belajar Al-Qur'an.⁷⁶ Sesuai namanya, Ikatan Hafidzah Fatayat beranggotakan para penghafal Al-Qur'an / Hafidzah usia fatayat (20 – 40 tahun).⁷⁷ IHF NU merupakan bentuk implementasi dari program kerja yang di gagas oleh Fatayat pusat, untuk menyediakan wadah bagi para penghafal Al-Qur'an di tingkat wilayah, cabang, maupun anak cabang.⁷⁸ Diharapkan dengan adanya IHF NU di masing-masing wilayah, para penghafal Al-Qur'an mampu terwadahi dan mampu diberdayakan dengan baik.⁷⁹

IHF NU Kecamatan Wiradesa dibentuk pertama kali pada tahun 2020. Salah satu penggagasnya adalah Ibu Nyai Mushokhikhah yang

⁷⁶ Dini Ummatul Mufida, Anggota IHF....., Wiradesa, 22 Oktober 2023

⁷⁷ Nur Mutawasilah, Ketua PAC....., Wiradesa, 19 Oktober 2023

⁷⁸ Mushokhikhah, Pembina PAC Fatayat NU Wiradesa, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 2 November 2023

⁷⁹ Nur Mutawasilah, Ketua PAC....., Wiradesa, 19 Oktober 2023

merupakan ketua PAC Wiradesa periode itu. IHF NU Kecamatan Wiradesa merupakan salah satu IHF yang paling aktif dan konsisten di antara IHF kecamatan lain di Kabupaten Pekalongan. IHF NU Kecamatan Wiradesa mempunyai anggota sebanyak 15 penghafal Al-Qur'an. Berikut susunan pengurus IHF NU kecamatan Wiradesa di bawah naungan Pimpinan Anak Cabang Fatayat Nahdlatul Ulama Kecamatan Wiradesa masa khidmat 2022 – 2026, sebagai berikut:⁸⁰

Susunan Pengurus PACF NU Kecamatan Wiradesa masa khidmat

2022-2026

Penasehat:

1. Ketua MWC NU Wiradesa
2. Ketua PAC Muslimat NU Wiradesa

Pembina:

1. Mushokhikhah Shofy S.Pd.I
2. Hj. Zumaroh
3. Wisniati

Pengurus Harian

Ketua:Nur Mutawasilah

Wakil Ketua I:Masammah

Wakil Ketua II:Umi Rohayati

Sekretaris:Fitria Zahroyani

Wakil Sekretaris I:Halimatus Sakdiyah

⁸⁰ Dokumen arsip PAC Fatayat NU Wiradesa.

Wakil Sekretaris II: Eva Sobariyah

Bendahara: Hj. Iswati

Wakil Bendahara I: Nur Khasanah

Wakil Bendahara II: Mustaghiroh

Bidang-bidang

I. Bidang Pengembangan Organisasi & Pengkaderan

1. Hj. Nur Aliyah Fatma
2. Siti Mamlakhah
3. Siti Azizah
4. Faridatul Maziyah

II. Bidang Pendidikan & Dakwah

1. Fauzah
2. Khoirina Nafi'ah
3. Nur Khasanah
4. Khikmah Kamila

5. Siti Wiliyah

III. Bidang Sosial, Seni & Budaya

1. Rofiqoh
2. Maghfiroh
3. Dewi Istianah
4. Nailul Athiyah
5. Sri Pujiati

IV. Bidang Ekonomi

1. Khoirun Nisa'
2. Sriyati
3. Rintis Kunita
4. Kholifah

V. Bidang Kesehatan & Lingkungan Hidup

1. Hj. Rina Danarsih
2. Uswatun Khasanah
3. Umriyah
4. Sakinatun Khasanah

VI. Bidang Hukum, Advokasi & Politik

1. Rokhayati
2. Sri Puji Lestari
3. Fatimah
4. Armila

VII. Bidang Media Informasi, Penelitian & Pengembangan

1. Risqiyatus Sholikhah
2. Eka Sapta Amalia
3. Latifatun Nisa
4. Faizatul Layli

Lembaga:

IHF

1. Lailatul Khuriyah
2. Siti Syaebah

Struktur Pengurus IHF NU Wiradesa

Ketua: Lailatul Khuriyah

Sekretaris: Istiqomah

Bendahara: Eka Sapta Amalia

Anggota:

- | | |
|--------------------------|----------------------|
| d) Uswatun Khasanah | - Umi Safaroh |
| e) Unsa Maghfiroh | - Khoridatul Muniroh |
| f) Siti Syaebah | - Adilahiyah |
| g) Munasiroh | - Mila Aisyah Tami |
| h) Dini Ummahatul Mufida | - Arrovida Van Aziza |
| i) Hilda Nur Amalia | - Lu'lu'ul Janah |

B. Proses Pelaksanaan Semaan Al-Qur'an oleh Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama Kecamatan Wiradesa

Kegiatan Semaan Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh IHF NU Wiradesa bersifat rutin yaitu sebulan sekali, dilaksanakan setiap hari sabtu awal bulan, dimulai pukul 08.00 s/d 11.30 wib. Kegiatan tersebut dilaksanakan di mushola / masjid bergantian setiap ranting / desa.⁸¹

Kegiatan semaan Al-Qur'an di hadiri oleh semua anggota IHF NU Kecamatan Wiradesa, Pengurus PACF NU Kecamatan Wiradesa, tamu undangan dari Muslimat dan segenap jamaah maupun konsumen air semaan Al-Qur'an.

⁸¹ Nur Mutawasilah, Ketua PAC....., Wiradesa, 19 Oktober 2023

Para penghafal Al-Qur'an biasanya ditempatkan di depan para jamaah semaan Al-Qur'an, baik tamu undangan yaitu muslimat di barisan terdepan, anggota, maupun orang tua dan anak dengan gejala ADHD di barisan paling belakang. Posisi tempat duduk anak dengan gejala ADHD yang ditempatkan di barisan paling belakang bertujuan agar anak mampu menyimak seluruh kegiatan semaan Al-Qur'an dengan baik.⁸²

Berikut susunan acara kegiatan semaan Al-Qur'an IHF NU Wiradesa :

1. Pra acara :
 - a) Persiapan
 - b) Membuka tutup botol air sebagai media air semaan Al-Qur'an
2. Acara :
 - a) Pembukaan
 - b) Tawasul
 - c) Semaan Al-Qur'an
 - d) Doa
3. Pasca acara
 - a) Pembagian dan pendistribusian air semaan Al-Qur'an kepada konsumen.⁸³

⁸² Nur Mutawasilah, Ketua PAC....., Wiradesa, 19 Oktober 2023

⁸³ Eka Sapti Amalia, Bendahara IHF NU Wiradesa, Wawancara Pribadi, Wiradesa, 20 Oktober 2023.

C. Klasifikasi Konsumen Air Semaan Al-Qur'an

Air semaan Al-Qur'an yang dihasilkan sudah memiliki konsumen tetap. Setiap bulannya para konsumen selalu memesan air semaan Al-Qur'an tersebut, baik digunakan sebagai air konsumsi biasa ataupun dengan tujuan untuk mendapatkan keberkahan dan kemanfaatan. Menurut Ibu Nur Mutawasilah selaku ketua PAC Fatayat Wiradesa menjelaskan bahwa, konsumen air semaan Al-Qur'an IHF NU Wiradesa terbagi menjadi beberapa kelompok sebagai berikut:⁸⁴

1. Konsumen yang menggunakan air semaan Al-Qur'an sebagai air konsumsi biasa
2. Konsumen yang menggunakan air semaan Al-Qur'an sebagai air yang mengandung keberkahan dan kemanfaatan secara umum
3. Konsumen yang menggunakan air semaan Al-Qur'an sebagai terapi.

Kelompok konsumen yang menggunakan air semaan Al-Qur'an sebagai terapi teridentifikasi paling tinggi yaitu mencapai lebih dari 60%, disusul oleh konsumen yang menggunakan air semaan Al-Qur'an sebagai air keberkahan sebesar 25-30%.⁸⁵

D. Hasil Observasi dengan Beberapa “Anak dengan Gejala *ADHD*”

Preferensi konsumsi air semaan Al-Qur'an yang digunakan sebagai terapi pada anak dengan gejala *ADHD* terbilang tinggi. Lebih dari 60% air semaan Al-Qur'an IHF NU Wiradesa digunakan sebagai terapi untuk anak,

⁸⁴ Nur Mutawasilah, Ketua PAC....., Wiradesa, 19 Oktober 2023

⁸⁵ Nur Mutawasilah, Ketua PAC....., Wiradesa, 19 Oktober 2023

baik itu untuk penyembuhan ataupun tabarukan.⁸⁶ Penulis melakukan screening menggunakan ACTRS secara acak kepada 10 konsumen air seamaan Al-Qur'an, dan memilih 3 anak dengan gejala *ADHD* yang menonjol yaitu MZM, AM, dan KA. Yang selanjutnya dilakukan tes lanjutan menggunakan instrumen SPPAHI dengan hasil sebagai berikut:

Skor SPPAHI	MZM	AM	KA
Semester I	70	52	58
Semester II	68	50	52
Semester III	65	44	40
Angka Penurunan	5	8	18

Tabel 6. Rekapitulasi hasil penilaian SPPAHI

Dari skor penilaian selama 3 semester sama-sama menunjukkan adanya penurunan skor setiap semesternya dengan jumlah yang bervariasi. Selain Skor, dari instrumen SPPAHI juga bisa terlihat gejala-gejala apa saja yang dominan muncul dari masing-masing anak, sebagai berikut:

Tipe <i>ADHD</i> berdasarkan gejala yang muncul	MZM	AM	KA
Sulit Konsentrasi	V	V	V
Hiperaktif - Impulsif	V	-	V

Tabel 7. Identifikasi Tipe *ADHD* berdasarkan gejala yang muncul

⁸⁶ Nur Mutawasilah, Ketua PAC....., Wiradesa, 19 Oktober 2023

Dari tabel 7. bisa diketahui bahwa 2 dari 3 anak teridentifikasi menunjukkan gejala *ADHD* tipe campuran yaitu MZM dan KA, sementara AM hanya menunjukkan gejala *ADHD* tipe sulit konsentrasi. Selain penilaian menggunakan ACTRS dan SPPAHI, penulis juga menemukan fakta adanya perbedaan praktik terapi yang dilalui oleh orangtua dan anak dengan gejala *ADHD* (tabel 8) serta potensi penyebab *ADHD* (tabel 9), sebagai berikut:

	MZM	AM	KA
Mengikuti kegiatan seamaan Al-Qur'an	-	-	V
Mengonsumsi air seamaan Al-Qur'an	V	V	V

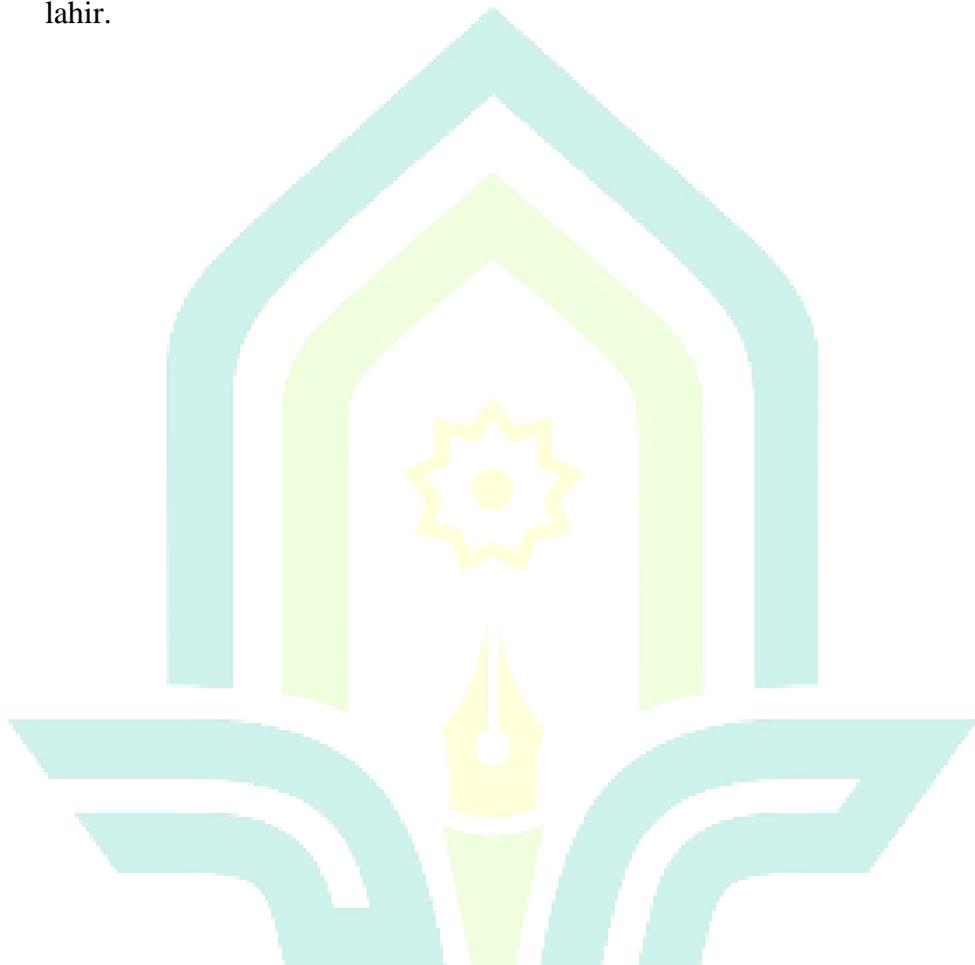
Tabel 8. Identifikasi proses terapi yang dilalui oleh anak dengan gejala *ADHD*

Identifikasi penyebab	MZM	AM	KA
Faktor genetik	V	-	-
Faktor Biologis	V	V	V
Faktor Lingkungan	V	V	V

Tabel 9. Identifikasi faktor penyebab *ADHD*

Dari ketiga anak dengan gejala *ADHD*, terlihat persamaan dari pola makan yang kurang baik, kurangnya konsumsi air putih, jajan makanan/minuman sembarangan, dan sebagainya. Pada kasus MZM dan KA, perkembangan perilaku keduanya dipengaruhi oleh lingkungan

pertemanan yang kurang positif seperti adanya kebiasaan merokok, membolos, bahkan perundungan. Sedangkan, pada kasus AM, perkembangan perilakunya dipengaruhi oleh minimnya aktivitas sosial teman sebaya. Pada kasus MZM adanya abnormalitas pada kondisi fisik yaitu pada tangan sebelah kanan. Kondisi tersebut sudah terjadi dari MZM lahir.



BAB IV

**MANFAAT AIR SEMAAN AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN
GEJALA *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER***

A. Kegiatan Semaan Al-Qur'an sebagai sebuah model Terapi Behavior dan Psikososial

Penanganan yang sering digunakan pada anak dengan gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* biasanya melibatkan terapi behavior dan psikososial serta penggunaan stimulan farmakologis. Teknik utama dalam terapi behavior dan psikososial untuk *ADHD* adalah terapi keluarga.⁸⁷

Selain pemanfaatan air semaan Al-Qur'an untuk dikonsumsi, kegiatan semaan Al-Qur'an yang dilakukan rutin oleh Ikatan Hafidzah Fatayat Nadlatul 'Ulama Kecamatan Wiradesa bisa menjadi implementasi dari terapi keluarga yang ideal bagi anak dengan gejala *ADHD*. Keikutsertaan orangtua dan anak dengan gejala *ADHD* pada kegiatan semaan Al-Qur'an bisa menjadi pembiasaan perilaku yang baik. Semaan Al-Qur'an merupakan kegiatan yang membutuhkan ketenangan dan fokus yang tinggi dan salah satu manfaat dari kegiatan semaan Al-Qur'an selain menguatkan hafalan juga memberikan ketenangan.

Pada kegiatan semaan Al-Qur'an, terjadi interaksi sosial yang ideal bagi perkembangan anak dengan gejala *ADHD*. Kondisi yang kondusif akan

⁸⁷ Hafidz Muftisany, *Mengenal ADHD...*, hlm. 6.

menstimulus anak dalam meningkatkan kemampuan fungsi otak dan kemampuan mengendalikan diri. Interaksi tersebut ketika dilakukan dengan rutin akan membawa manfaat yang lebih signifikan pada anak.

Kegiatan semaian Al-Qur'an merupakan kegiatan yang muncul dari tradisi pesantren dalam upayanya menjaga atau menilai hafalan para penghafal Al-Qur'an. Semaian Al-Qur'an dianggap menjadi metode yang efektif dalam mengajarkan santri penghafal Al-Qur'an. Kegiatan tersebut sudah berjalan bertahun-tahun dan sudah terbukti menghasilkan santri-santri yang mampu menghafal 30 Juz Al-Qur'an. Kegiatan tersebut terus berkembang di masyarakat, dengan tujuan yang lebih kompleks dibandingkan dengan semata-mata hanya untuk menjaga hafalan saja.⁸⁸

Profil para penghafal Al-Qur'an bisa menjadi tauladan bagi para anak dengan gejala *ADHD*, baik dalam berperilaku maupun dalam kemampuan untuk fokus. Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang membutuhkan keseriusan, kemampuan fokus yang tinggi, dan konsistensi. Sedangkan, hal tersebut merupakan kendala terbesar bagi anak dengan gejala *ADHD*.

B. Air Semaian Al-Qur'an Menjadi Nutrisi Dan Stimulan Terbaik Bagi Anak Dengan Gejala *ADHD*

Penanganan *ADHD* menggunakan obat stimulan maupun nonstimulan masih menjadi pembahasan yang terus berkembang.

⁸⁸ Maskur, *Tradisi Semaian Al-Qur'an di Pondok...*, hlm. 69.

Penggunaan obat-obatan menjadi lebih efektif untuk beberapa kasus *ADHD*. obat-obatan tersebut dianggap mampu bekerja lebih spesifik untuk mengobati *ADHD*. Namun, efek samping yang muncul akibat konsumsi obat-obatan tersebut layak dipertimbangkan. Beberapa obat memiliki efek samping yang cukup mengkhawatirkan, dari efek samping ringan/ sedang seperti mengantuk dan sakit kepala hingga efek samping berat yaitu munculnya pikiran untuk bunuh diri.⁸⁹

Dalam teori Masaru Emoto tentang air, bahwa air yang diberikan kata-kata positif seperti ucapan terimakasih, cinta kasih, do'a dan semacamnya akan berubah menjadi air dengan kualitas yang lebih baik. Fenomena tersebut dibuktikan oleh Masaru Emoto melalui penelitian foto kristal air. Air yang diberikan rangsangan kalimat positif membentuk kristal yang indah. Air mampu merubah dirinya sesuai dengan pesan yang disampaikan.

Al-Qur'an mengidentifikasi dirinya sebagai *Syifa* atau obat dari penyakit. Air seaman Al-Qur'an merupakan Air yang membawa pesan-pesan kebaikan yang ada di dalam Al-Qur'an, yang salah satunya adalah kandungan obat dari penyakit.

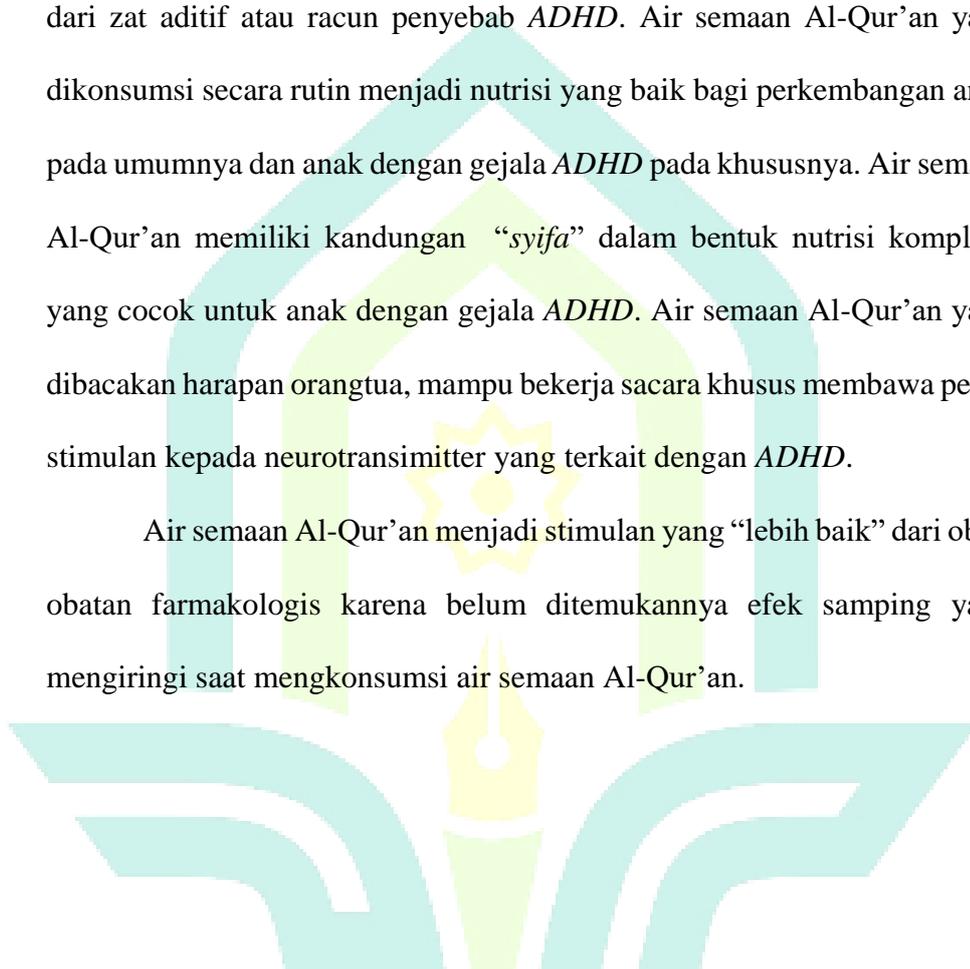
Air seaman Al-Qur'an selain mengandung pesan ayat-ayat syifa dalam Al-Qur'an juga mengandung harapan-harapan yang dipanjatkan oleh orangtua anak dengan gejala *ADHD*. Keberkahan ayat-ayat Al-Qur'an memberikan manfaat secara umum bagi para pengonsumsi air tersebut,

⁸⁹ Thomas Putra, *Anak ADHD*..., hlm. 45.

dan harapan yang dipanjatkan oleh orangtua anak dengan gejala *ADHD* menjadi obat yang spesifik untuk menurunkan gejala *ADHD*.

Kegiatan semaan Al-Qur'an yang melibatkan pemanfaatan air di dalamnya, diharapkan mampu membangun kebiasaan mengkonsumsi air yang cukup bagi anak *ADHD* sebagai upaya dalam membersihkan tubuh dari zat aditif atau racun penyebab *ADHD*. Air semaan Al-Qur'an yang dikonsumsi secara rutin menjadi nutrisi yang baik bagi perkembangan anak pada umumnya dan anak dengan gejala *ADHD* pada khususnya. Air semaan Al-Qur'an memiliki kandungan "syifa" dalam bentuk nutrisi kompleks yang cocok untuk anak dengan gejala *ADHD*. Air semaan Al-Qur'an yang dibacakan harapan orangtua, mampu bekerja secara khusus membawa pesan stimulan kepada neurotransmitter yang terkait dengan *ADHD*.

Air semaan Al-Qur'an menjadi stimulan yang "lebih baik" dari obat-obatan farmakologis karena belum ditemukannya efek samping yang mengiringi saat mengkonsumsi air semaan Al-Qur'an.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang air samaan dalam penurunan gejala *ADHD* pada anak oleh Ikatan Hafidzah Fatayat NU Wiradesa memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik air sema'an Al-Qur'an IHF NU Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan digunakan sebagai terapi pada anak dengan gejala *ADHD* dilakukan dengan 2 kegiatan yang saling terkait yaitu dengan mengkonsumsi air samaan Al-Qur'an sekaligus mengikuti kegiatan samaan Al-Qur'an secara langsung. Air samaan Al-Qur'an sebagai stimulan, sedangkan kegiatan samaan Al-Qur'annya sebagai implementasi praktik terapi behavioral dan psikososial.
2. Secara umum, Air samaan Al-Qur'an diyakini memiliki keberkahan dan kemanfaatan. Masyarakat yang menjadi konsumen air samaan Al-Qur'an menganggap air tersebut sudah mendapatkan keberkahan dari Al-Qur'an karena air tersebut sudah dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an 30 Juz, sedangkan Al-Qur'an sendiri merupakan "*Syifa*". Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Masaru Emoto dalam penelitiannya tentang air. Air yang dibacakan hal-hal positif akan berubah menjadi air dengan kualitas dan kandungan mutu lebih baik menyesuaikan pesan yang diberikan.

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis memperoleh kesimpulan bahwa secara umum praktik terapi air semaan Al-Qur'an memiliki manfaat untuk menurunkan gejala *ADHD* pada anak. Hal tersebut terlihat dari hasil yang ditunjukkan tes SPPAHI secara berkala pada 3 anak dengan gejala *ADHD* di kecamatan Wiradesa.

Hasil tes SPPAHI dari 3 anak tersebut memiliki kesimpulan yang kurang lebih sama yaitu sama-sama mengalami penurunan, walaupun dengan angka penurunan yang berbeda. Perbedaan angka penurunan hasil tes berpotensi dipengaruhi juga oleh factor penyebab *ADHD* pada anak dan tipe *ADHD* nya.

B. Saran –saran

Diharapkan setiap anak dengan gejala *ADHD* tidak hanya sekedar mengkonsumsi air semaan Al-Qur'an nya saja sebagai terapi, tetapi anak dengan gejala *ADHD* diwajibkan bisa mengikuti kegiatan semaan Al-Qur'an secara langsung. Hal tersebut sebagai upaya yang kompleks dalam menangani *ADHD*, selain dengan mengkonsumsi air semaan Al-Qur'an sebagai stimulan juga sekaligus sebagai implementasi pendekatan terapi behavior dan psikososial bagi anak dengan gejala *ADHD*.

Keikutsertaan orangtua (ibu) dan anak dengan gejala *ADHD* pada kegiatan semaan Al-Qur'an secara tidak langsung menjadi implentasi praktik behavior dan psikososial. Namun, banyak dari konsumen air semaan Al-Qur'an hanya berfokus pada manfaat keberkahan dan kemanfaatan air

semaan Al-Qur'an nya saja. para konsumen belum melihat potensi yang ada dalam keikutsertaan orangtua (ibu) dan anak dengan gejala *ADHD* bisa menjadi implementasi praktik terapi behavioral dan psikososial yang berguna bagi perkembangan anak dengan gejala *ADHD*.



DAFTAR PUSTAKA

- Mirawati & Amka. 2019. *Pendidikan anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Sleman: Deepublish.
- Abdillah, Ibnu Ridzky. 2022. Pengaruh Bacaan Ayat-ayat Al-Qur'an Terhadap Nilai Konduktivitas Listrik dan Kebutuhan Oksigen Kimiawi Pada Air Minum Dalam Kemasan. *Skripsi* Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati. Bandung.
- Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Andriyani, Isnanita Noviyya. 2016. Pendekatan dalam Studi Islam (Richard C Martin). *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 6, Nomor 2.
- Anggraini, Dini. 2020. Pengaruh Konsumsi Air Terhadap Atensi pada Remaja. *Skripsi* Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Jakarta Barat.
- an-Nabhani, Yusuf bin Ismail. 2010. *Terapi Dengan Asmaul Husna*, (Judul Asli: *Sa'adatu ad-Daraini fi as-Sholati 'ala Sayyidi al-Kaunaini*), terj. M. Alwi Fuadi. Yogyakarta: Madania.
- Atabik, Ahmad. 2014. The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara, *Jurnal Penelitian*, Vol. 8, No. 1.
- Ekor, Martin. 2014. *Meningkatnya Penggunaan Obat-Obatan Herbal: Isu-Isu Yang Berkaitan Dengan Reaksi Merugikan Dan Tantangan Dalam Memantau Keamanan*. Farmakol Depan.

- El-Kaysi, Achmad Fathoni. 2011. *Berobat Dengan Surat Yasin*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Emoto, Masaru. 2006. *Secret Life of Water “Menguak Rahasia Air Dapat Menyembuhkan”*, Terjemahan Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emoto, Masaru. 2006. *The True Power of Water*, Terjemahan Azam Translator. Bandung: MQ Publishing.
- Hamad, Sa'id. 2007. *Pengobatan Penyakit dengan Terapy Air*. Jakarta: Aksara Qalbu.
- Indriani, Laura Natalia Ronauli & Farida. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Obat Generik. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, Volume XIX, No. 3.
- Juniar, Sasanti. 2014. *Pedoman Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian/Hiperaktivitas (GPPH)*. Sidoarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya.
- Kasiyan. 2015. Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. *Imaji*, Vol. 13, No. 1.
- Laksono, Ria Sunaevita Ardiarini. 2012. Terapi Air Untuk Meningkatkan Atensi Anak Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas Di Sekolah Luar Biasa (SLB) ABC “SWADAYA” KENDAL. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. Semarang.
- Lukman, Fadhli. 2015. Pendekatan Semiotika dan Penerapannya dalam Teori Asma' Al-Qur'an. *Religia jurnal ilmu-ilmu keislaman*, vol. 18, No. 2.

- Maskur. 2021. Tradisi Semaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Mawardi, Mujahidin. 2014. Air dan Masa Depan Kehidupan, *Jurnal Tarjih*, Volume 12 (1).
- Muftisany, Hafidz. 2023. *Mengenal ADHD*. Elementa Media.
- Mukhlis, Imam. 2023. Konsep Tasawuf dan Psikoterapi Islam, *Spiritualita: Journal of Ethics and Sprituality*. Volume 7, Nomor 1.
- Nadeak. Tiara Farita Sari & F.X. Sri Sadewo. 2014. Fenomena “Anak Nakal” di Rungkut – Surabaya. *Paradigma*. Volume 02 Nomor 02.
- Nadhif, 2019. Efek Air Ruqyah Terhadap Kesembuhan Penyakit Stroke di Majelis Zikir Pengobatan Alternatif Al-Karomah Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo. Semarang.
- Pamungkas, Vincencius Ganesha & Nesi. 2022. *Brain Gym dan Play Therapy pada Anak ADHD*. *Indonesian Journal of Health Science*, Volume 2 No. 2.
- Pardede, Jek Amidos. *Terapi Keluarga*. Program Studi Ners Universitas Sari Mutiara Indonesia.
- Pedak, Mustamir. 2010. *Qur'anic Super Healing*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Putra, Thomas. 2022. *Anak ADHD dan Cara Menanganinya*. Yogyakarta: Victory Pustaka Media.
- Rohman, M. Zainur. 2020. Living Hadits: Studi Atas Fenomena Kegiatan Simaan Alquran Jantiko Mantab di Kabupaten Mesuji. *Tesis* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Riany, Yulina Eva. dkk. 2023. *Profil Anak Indonesia Tahun 2022*, KemenPPPA.
- Sofiati, Dian. 2018. Metode Terapi Air Mbah Sarwi Sebagai Media Penyembuhan Anak Hiperaktif. *Skripsi* Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto.
- Sudirman. 2019. Hubungan Agama Dan Kesehatan Mental. *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1.
- Utsman, Ria Fadhilah. 2018. Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani Kayu Agung Palembang. *Skripsi* Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Wahidah, Evita Yuliatul. 2018. Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer. *Millah: Jurnal Studi agama*, Vol. 17, No. 2.
- Wijaya, Awi Muliadi. 2011. *Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang Yang Optimal*. Kemenkes Ditjen Kesmas.
- Yusuf, S. Maryam. 2020. *Ketahanan kegiatan Sema'an Al-Qur'an Perspektif Teori Struktural – Fungsionalisme (Studi Kasus di Siman Ponorogo)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Zaman, Ali Nugraha & Badru. *Hak-hak Anak Usia Dini Indonesia*, PAUD4502/MODUL1.

DAFTAR ARSIP, OBSERVASI, DAN WAWANCARA

Dokumen arsip PAC Fatayat Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

Dini Ummatul Mufida, anggota Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama (IHF NU) Wiradesa. Wawancara Pribadi.

Eka Sapta Amalia. Bendahara Ikatan Hafidzah Fatayat NU Wiradesa. Wawancara Pribadi.

Mushokhikhah. Pembina Pimpinan Anak Cabang Fatayat NU Wiradesa. Wawancara Pribadi.

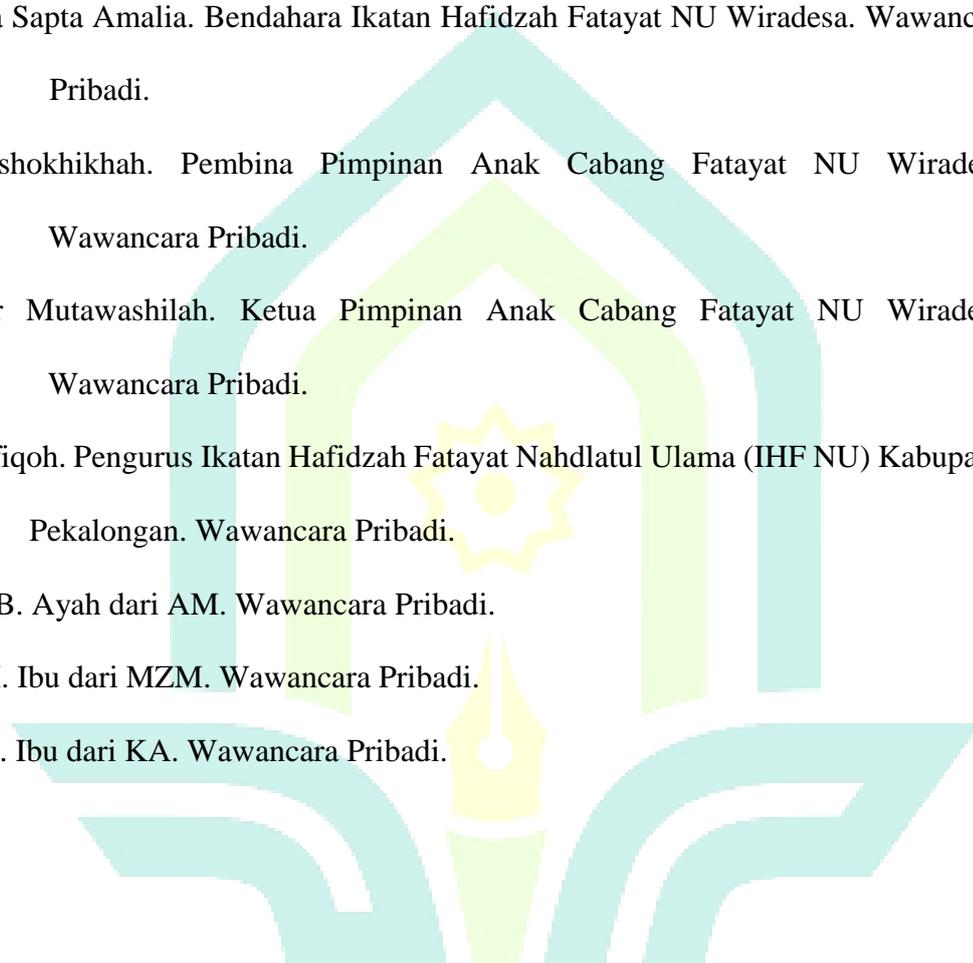
Nur Mutawashilah. Ketua Pimpinan Anak Cabang Fatayat NU Wiradesa. Wawancara Pribadi.

Rofiqoh. Pengurus Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama (IHF NU) Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi.

DSB. Ayah dari AM. Wawancara Pribadi.

LM. Ibu dari MZM. Wawancara Pribadi.

SM. Ibu dari KA. Wawancara Pribadi.



Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN

(Pedoman Wawancara)

A. Untuk Pengurus IHF NU atau Pengurus PAC Fatayat NU

1. Dokumen Profil IHF NU

- Struktur Pengurus IHF NU (Kecamatan Wiradesa / Kabupaten Pekalongan)
- Data Jumlah Hafidzah di IHF NU (Kecamatan Wiradesa / Kabupaten Pekalongan)
- Jadwal Rutinan Semaan Al-Qur'an IHF NU (Kecamatan Wiradesa / Kabupaten Pekalongan)*
- Dokumentasi kegiatan Semaan Al-Qur'an*
- Data konsumen atau data penjualan Air Semaan Al-Qur'an (Kecamatan Wiradesa / Kabupaten Pekalongan)*
- Sosial Media IHF NU atau PAC Fatayat NU (FB,IG,dsb)

2. Pemahaman Tentang IHF NU

- Apa yang anda ketahui tentang IHF NU?
- Bagaimana sejarah dibentuknya IHF NU di Wiradesa?
- Kapan IHF NU Kecamatan Wiradesa dibentuk?
- Apa yang melatar belakanginya dibentuknya IHF NU?
- Apa tujuan dibentuknya IHF NU?
- Siapa Penggagas dibentuknya IHF NU di Wiradesa?

- Bagaimana gambaran singkat mengenai jalannya proses semaan AL-Qur'an yang dilaksanakan oleh IHF NU Wiradesa?

3. Pemahaman Tentang Air Semaan

- Apa itu air semaan Al-Qur'an?
- Apa saja Manfaat Air Semaan Al-Qur'an?
- Bagaimana pendapat anda mengenai air semaan alquran yang digunakan sebagai terapi atau obat untuk berbagai penyakit?
- Bagaimana cara kerja air semaan Al-Qur'an dalam proses terapi pada sebuah penyakit?
- Apakah ada do'a-do'a khusus, atau amalan-amalan yang dikhususkan untuk keperluan terapi penyembuhan?
- Alasan apa yang sering di ungkapkan konsumen air semaan IHF NU terkait mengapa mereka mengkonsumsi Air Semaan Al-Quran IHF NU?

4. Pemahaman ADHD dan Gejala-gejalanya

- Bisakah anda menjelaskan perbedaan antara anak nakal, Anak Berkebutuhan Khusus, dan Anak ADHD?

5. Informasi Penting Lainnya

- *Bisa ditambahkan apabila ada hal penting lainnya yang belum tercover dalam pertanyaan.

B. Untuk Orang Tua / Wali,

1. Pemahaman Tentang IHF NU

- Apa yang anda ketahui tentang IHF NU?

2. Pemahaman Tentang Air Semaan

- Apa itu air semaan Al-Qur'an?
 - Bagaimana pendapat anda mengenai air semaan alquran yang digunakan sebagai terapi atau obat untuk berbagai penyakit?
3. Pemahaman ADHD dan Gejala-gejalanya
- Apa yang anda ketahui tentang anak nakal?
 - Apa yang anda ketahui tentang ADHD?
 - Gejala ADHD apa saja yang paling sering anda lihat?
4. Penanganan ADHD
- Seberapa sering anda menggunakan air semaan Al-Qur'an untuk terapi anak?
 - Bagaimana proses air semaan Al-Qur'an tersebut digunakan sebagai terapi?
 - Apakah anda meyakini air semaan Al-Qur'an mampu memberikan pengaruh positif terhadap anak ADHD?
 - Bagaimana dampak yang diperlihatkan Air Semaan Al-Qur'an pada anak tersebut?
 - Adakah Terapi lainnya yang digunakan saudara dalam menangani anak dengan gangguan ADHD selain dengan air semaan Al-Qur'an?
 - Darimana anda mengetahui informasi bahwa Air Semaan Al-Qur'an bisa digunakan untuk Terapi / Penyembuhan penyakit?

INSTRUMEN PENELITIAN

(Pedoman Observasi)

yaitu sebagai berikut:

1. Para penghafal Al-Qur'an IHF NU Wiradesa.
2. Pelaksanaan Semaan Al-Qur'an
3. Seluruh jama'ah dari kegiatan Semaan Al-Qur'an serta anak dengan gejala ADHD

INSTRUMEN PENELITIAN

(Dokumentasi)

dokumentasi yang diambil dalam penelitian “Air Semaan Al-Qur'an Sebagai Terapi Pada Anak Dengan Gejala *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*” diantaranya :

1. Data-data yang diperoleh di Lokasi penelitian
2. Data dari laman media sosial media PAC Fatayat NU Wiradesa “Faradisa”



Lampiran II

TRANSKRIP WAWANCACRA

Hari/ Tanggal : 17 November 2022

Tempat : Kediaman Ibu Nur Mutawasilah

Narasumber : Ibu Nur Mutawasilah

1. Identitas Narasumber

Nama : Nur Mutawasilah (Bu Sila)

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Ketua PAC Fatayat NU Kecamatan Wiradesa

2. Pertanyaan untuk Ibu Nur Mutawasilah

Penulis : Bu Sila, IHF NU itu apa sih bu?

Bu Sila : IHF NU merupakan singkatan dari Ikatan Hafidzah Fatayat Nahdlatul Ulama yaitu lembaga dibawah PAC NU Wiradesa yang bertujuan untuk mewadahi para hafidzah yang ada di Kecamatan Wiradesa, tidak hanya diwadahi tapi juga bisa diberdayakan.

Penulis : Awal mula dibentuknya IHF bagaimana bu Sila?

Bu Sila : Untuk awal berdirinya, nanti bisa ditanyakan kepada Bu Mushokhikhah, mungkin beliau lebih tahu, karena beliau merupakan salah satu penggagas IHF NU di Kecamatan Wiradesa.

Penulis : Owh ngoten, njih bu sila, lanjut nggih, bu sila, menurut njenengan, air seaman Al-Qur'an niku nopo?

- Bu sila : Air seaman Al-Qur'an nggih air yang dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an 30 juz bil-ghoib, sehingga air tersebut mendapatkan keberkahan Al-Qur'an.
- Penulis : Biasane air seaman Al-Qur'an meniko di damel nopo bu?
- Bu Sila : Katah mas, hampir mayoritas diparingke ngge anak.e ben tambah pinter, ben tambah bener. Malah riyen wonten jamaah ranting Desa Bener nggunake air seaman kangge ikhtiar kehamilan.
- Penulis : Bu sila, Ngertos ADHD mboten?
- Bu sila : mboten terlalu paham mas, pripun?
- Penulis\ : owh nggih, ngertos mboten kondisi lare-lare ingkang konsumsi air seaman kondisi laren pripun?
- Bu sila : beberapa wonten sing spesial, koyo niko, mas MZM, kebetulan niku tonggo, ketingale nggih lumayan berbeda kalih sering wonten masalah ten sekolah juga kaleh rencang-rencang.
- Penulis : nggih niku, mangke kulo nyuwun tulung nggih, nyuwun di woro-woro ten jamaah, kaleh ndamel polling ten WA,
- Bu sila : polling nopo mas, kulo mboten saged
- Penulis : mangke kulo bantu ndamel contoh bu,
- Bu sila : owh ngoten, njih mas.
- Penulis : nggih bu Sila, sambung ngenjang maleh nggih, maturnuwus sampun dibantu, ngapunten ngrepoti.
- Bu sila : sami-sami mas fashih.

Dokumentasi Kegiatan Semaan Al-Qur'an





**PIMPINAN ANAK CABANG
FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Gedung MWC NU Wiradesa Jl Raya Gumawang Baru No 09 Kecamatan Wiradesa

SURAT KETERANGAN

Nomor : 110/ SKet/PAC/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Anak Cabang Pimpinan Fatayat NU Wiradesa, Kab. Pekalongan menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Fashihul Lisan
 NIM : 3317024
 Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan / 17 November 1995
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Tasawuf & Psikoterapi
 Alamat : Desa Rowoyoso Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

Benar benar telah melakukan penelitian di PAC Fatayat NU Wiradesa Kab. Pekalongan, Guna menyelesaikan tugas akhir menyusun skripsi yang berjudul " Air Semaan Alq'u'an Sebagai terapi pada anak dengan gejala Attention Deficit Hyperactivity Disorder " di Keegiatn sema'an Alquran PAC Fatayat NU Wiradesa Kab. Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya dan harap digunakan sebagai mana mestinya.

Wiradesa, 14 Juli 2024



Nur Mutawasilah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Muhammad Fashihul Lisan
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 November 2024
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Melati, No.5, rt 07 rw 03, Desa
Rowoyoso, Kec. Wonokerto, Kab.
Pekalongan
No. Telpon : 085713786110
Email : fashihul.lisan67@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Rowoyoso 02
2. SMP Negeri Wonokerto 02
3. SMA Negeri 1 Wiradesa
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata (S1) UIN KH. Abdurrahman Wahid
Pekalongan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Prodi Tasawuf dan
Psikoterapi, pada tahun 2017 – 2024.

Demikian daftar Riwayat hidup penulisan sampaikan dengan sebenar -
benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PIMPINAN ANAK CABANG
FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
WIRADESAKABUPATEN PEKALONGAN**

Gedung MWC NU Wiradesa Jl Raya Gumawang Baru No 09 Kecamatan Wiradesa

SURAT KETERANGAN

Nomor : 110/ SKet/PAC/VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Anak Cabang Pimpinan Fatayat NU Wiradesa, Kab. Pekalongan menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Fashihul Lisan
 NIM : 3317024
 Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan / 17 November 1995
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Jurusan Tasawuf & Psikoterapi
 Alamat : Desa Rowoyoso Kec. Wonokerto Kab. Pekalongan

Benar benar telah melakukan penelitian di PAC Fatayat NU Wiradesa Kab. Pekalongan, Guna menyelesaikan tugas akhir menyusun skripsi yang berjudul " Air Semaan Alqu'an Sebagai terapi pada anak dengan gejala Attention Deficit Hyperactivity Disorder " di Kegiatn sema'an Alquran PAC Fatayat NU Wiradesa Kab. Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya dan harap digunakan sebagai mana mestinya.

Wiradesa, 14 Juli 2024



Nur Mutawasilah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email: fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD FASHIHUL LISAN
Nim : 3317024
Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Judul : AIR SEMAAN AL-QUR'AN SEBAGAI TERAPI PADA ANAK DENGAN GEJALA ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 12 Juli 2024
Hasil (Similarity) : 18 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juli 2024

a.n Dekan,
Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi



[Signature]
Nami Farmawati, M.Psi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Fashihul Lisan
NIM : 3317024
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 25 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala Bagian Tata Usaha
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
REPUBLIK INDONESIA
Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fashihul Lisan
NIM : 3317024
Jurusan/Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
E-mail address : fashihul.lisan67@gmail.com
No. Hp : 085713786110

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

AIR SEMAAN AL-QUR'AN SEBAGAI TERAPI

PADA ANAK DENGAN GEJALA

ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2024



(Muhammad Fashihul Lisan)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD